

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DIKELAS V *MI An-Nur*KOTA
CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

YENI SULFIANA
NIM. 2014.2.2.00116

FAKULTAS TARBIYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Efektivitas Media AudioVisual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI An-Nur Kota Cirebon.**” Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

YENI SULFIANA

NIM. 2014.2.2.00116

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Tarbiyah

IAI BUNGA BANGSA
CIREBON

di

Cirebon

Assalamu'alaikum warrahmatullah wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan dan binaan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Yeni Sulfiana Nomor Induk Mahasiswa 2014.2.2.00116, "Efektifitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas V MI An-Nur Kota Cirebon". Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Somantri, M.Pd.I

Ratna Purwati, M.Pd

NIDN. 2106036301

NIDN. 2112029101

PERSETUJUAN

EFEKTIFITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI *MI An-Nur* KOTA CIREBON

Oleh :

YENI SULFIANA

2014.2.2.00116

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Somantri, M.Pd.I

Ratna Purwati, M.Pd

NIDN. 2106036301

NIDN. 2112029101

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media AudioVisual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa Dikelas V MI An-Nur Kota Cirebon”**.NIM. 2014.2.2.00116, telah diajukan dalam Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 25 Juni 2019.

Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Proram Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 25 Juni 2019

Sidang Munqasah,

Ketua
Merangkap Anggota,

Sekretaris
Merangkap Anggota

H. Oman Fathurohman, M.A

NIDN. 8886160017

Penguji I,

Drs. Sulaiman, M.MPd

NIDN. 2118096201

Penguji II,

Drs. H. Muchlis, M.pd.I

Dra. Hj.LinaMarliani,MA

ABSTRAK

YENI SULFIANA. NIM.2014.2.2.00116 EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS V *MI An-Nur* Kota Cirebon

Skripsi ini membahas pengaruh pelaksanaan Efektivitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon Tahun pelajaran 2018/2019. Kajiannya dilatarbelakangi oleh begitu pesatnya kemajuan sekolah di era modern ini, setiap sekolah selalu melakukan inovasi pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam kelas. Kebosanan dan kejenuhan adalah satu penghambat dalam proses pembelajaran. Siswa tidak antusias mengikuti proses pembelajaran, suasana menjadi kaku dan tidak monoton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Efektivitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon Tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode angket dan test. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau disebut dengan angket untuk mendapatkan data tentang Media Audio Visual (X) dan Test untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa (Y). Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena mengambil seluruh siswa kelas V di *MI An-Nur* Kota Cirebon Tahun pelajaran 2018/2019. Dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 40 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis regresi atau prediktor dan dua variabel yang ada yaitu variabel X (Media Audio Visual). Dan variabel Y (minat belajar siswa). Kemudian data penelitian dari kedua variabel diolah untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk mengetahui minat belajar diambil dari nilai *posttest*. Setelah melakukan uji intrumen (*pretest*) kemudian peneliti menyebarkan angket untuk memperoleh data X dan Y, dan setelah itu peneliti melakukan uji intrumen kembali setelah melakukan *treatment (posttest)*. Selanjutnya, hasil dari perhitungan statistik dengan hasil t_{hitung} dan hasil t_{tabel} , yang positif antara media audio visual (X) terhadap minat belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh Hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,353 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($12,353 > 2,042$). Hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar diperoleh t_{tabel} ($12,353 > 2,042$). Maka H_a dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan media audiovisual siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon, hipotesis hasil penelitian dapat **diterima**

Kata kunci : Efektivitas, Media Audio Visual, dan Minat belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada kehadiran allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : “Efektifitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas V MI An-Nur Kota Cirebon”, dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam Penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya.

Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak H. Oman Fathurohman, M. A. Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M.M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Dosen Somantri, M.Pd.I dan Ibu Dosen Ratna Purwati, M.Pd. Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penyusunan skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian
5. Bapak Kepala Sekolah SD/MI di Kota Cirebon yang telah bersedia memberikan izin dan fasilitas selama penyusunan melakukan penelitian.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapatkan limpahan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Cirebon, 20 Mei 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian	5

BAB II DESKRIPSI TEORETIK

A. Pengertian Teoritik.....	8
1.Pengertian Minat Belajar	8
2.Pengertian Media Pembelajaran	11

a)Manfaat Media dalam Pembelajaran	12
1. Penyampaian materi dapat diseragamkan	13
2. Pembelajaran menjadi jelas dan menarik.....	13
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	13
4. Proses Pembelajaran.....	13
3. Media Audio Visual	14
a)Media.....	14
b) Audio.....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	57
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Alat Pengumpulan Data

B. Data Penelitian

C. Surat Izin Penelitian

D. Riwayat hidup

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan Penelitian	34
2. Tabel 3.3 Populasi Penelitian	35
3. Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41
5. Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas	42
7. Tabel 4.3 Hasil DistribusiKategori <i>Pretest</i>	52
8. Tabel 4.4 Hasil DistribusiKategori <i>Posttest</i>	55
9. Tabel 4.5 Tabel Hasil interval.....	56
10. Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	58
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	59
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Test (Uji-T).....	60

1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
2. Gambar 3.1 Desain Penelitian	33
3. Gambar 3.4 Teknik <i>Simple Random Sampling</i>	36
4. Gambar 3.6 indeks kesukaran.....	39
5. Gambar 3.8 Skema Prosedur Penelitian Komparasi	46
6. Gambar 4.2 Gambar <i>Pie Chart pretest</i>	50
7. Gambar 3.7 Gambar <i>Pie Chart Posttest</i>	53

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa “Standar Kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Praktisi pendidikan terutama para guru dituntut kerja keras mewujudkan apa yang disebutkan dalam ketentuan Umum Pasal 1 ayat 2. Proses Pembelajaran dikelas menjadi tumpuan yang tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, namun juga diharapkan memiliki sikap dan keterampilan yang memadai. Untuk mencapai lulusan yang berkualitas dalam berbagai hal baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan maka disusunlah kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dan diharapkan dapat menunjang kompetensi lulusan.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian disiplin ilmu yang terdiri dari atas komponen-komponen yang saling terkait. Komponen tersebut adalah objek dari keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang sangat luas dan selalu

berkembang dari waktu ke waktu yang memberikan kosekuensi pada manusia¹.

SyahMengemukakan “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu”. Djamarah Mengemukakan “Minat pada dasar adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat².

Faktanya diberbagai sekolah dasar kondisi minat belajar siswa berkurang, sehingga kualitas keterampilan berbahasa siswa bekurang.Terlihat dari keaktifan siswa dikelas, tidak semua siswa aktif selama kegiatan minat pembelajaran Bahasa Indonesia.Ditambah pembelajaran kurang menarik dan metode yang diajarkan yang mengakibatkan suasana dikelas tidak kondusif. Guru mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan minat belajar siswa dengan menggunakan metode yang tidak diminati. Yang berdampak pada keteraampilan berbahasa dimilikii bekurang.

Untuk mencapai tujuan minat belajar siswa lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran yang baik.Untuk menyesuaikan pendidik yang menggunakan metode ceramah (konvensional).Sekolah sudah terdapat sarana pembelajaran bahasa memadai tidak dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Perubahan paradigma dalam proses

¹Y.budiyarti, Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia:UIN Syarif Hidayatullah, respository.uinjkt.ac.id,2011,pp.1-98, dipublikasikan

²AP Deswita,LD Dahlen, *of economic and...*-pengertian minat belajar -ejournal.stkip-PGRI-Sumbar.ac.id, 2013, pp 1-10, dipublikasikan

pembelajaran dari *teacher centered, passive learning* ke *active learning* , penggunaan media juga merupakan alat bantu bagi guru, siswa menjadi mudah memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu mata pelajaran, bagi anak usia sekolah dasar dalam perkembangan berada dalam tahap operasional kongkrit. Keberadaan media pembelajaran membantu belajar siswa diusia sekolah dasar.

Secara umum, fungsi bahasa Indonesia ada tiga yaitu (1) alat komunikasi (2) alat ekspresi dan (3) alat berpikir. Salah satu individu menggunakan bahasa, ada sesuatu yang disampaikan berupa informasi. Informasi tersebut menjadi transformasi dua arah berupa dialog, satu arah yang lainnya berupa pidato³.

Memperhatikan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut penyelenggara pembelajaran Bahasa Indonesia mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan peserta didik menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar diperlukan di kehidupan masyarakat pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Berimplikasi seorang pendidik mendesain pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas. Pemilihan media dan metode yang sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa yang perlu diperhatikan seorang pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia minat belajar siswa belum berjalan secara optimal. Dapat dilihat dari setiap pembelajaran, pendidik masih

³Y.budiyarti, Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia:UIN Syarif Hidayatullah, respository.uinjkt.ac.id,2011,pp.1-98, dipublikasikan

menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif proses pembelajaran bersifat monoton dan membosankan, guru lebih banyak mendominasi kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan minat belajar siswa menggunakan metode ceramah. Belum maksimal penggunaan media yang sudah disediakan pihak sekolah. Materi-materi dan tugas diberikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang menarik dan terpaku pada buku pegangan.

Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia V di *MI An-Nur* Kota Cirebon.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian diantara lain :

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Minat belajar siswa belum berjalan secara optimal di *MI An-Nur* Kota Cirebon.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon.
3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia minat belajar siswa kelas V di *MI An-Nur* Kota Cirebon. Peningkatan minat belajar siswa dilihat dari tes yang diberikan pada awal pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa baik minat belajar Bahasa Indonesia Anak kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon sebelum menggunakan media audio visual?
2. Seberapa baik minat belajar Bahasa Indonesia kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon sesudah menggunakan media audio visual?
3. Seberapa besar Efektivitas media audio visual terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V menggunakan media audio visual di *MI An-Nur* Kota Cirebon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang menggunakan media audio visual di *MI An-Nur* Untuk

mengetahui minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V tanpa menggunakan media audio visual di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

2. Untuk mengetahui Seberapa besar Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia V di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

Sebagai tambahan khasanah referensi di bidang pendidikan, khususnya metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dari setiap penelitian di harapkan menggunakan metode pembelajaran apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran yang dapat tercapai apa yang menjadi harapan siswa, orang tua dan guru-guru di sekolah dapat tercapai. Bagi penulis, dari hasil penelitian ini dapat di jadikan pengalaman berharga dimana penulis dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa indonesia dan perbedaan minat belajar Bahasa Indonesia kelas V sebelum dan sesudah menggunakan metode audio visual di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

2. Kegunaan praktis

Sebagai masukan untuk pengambil kebijakan pemerintah maupun pihak yang lain berkompeten dalam bidang dunia pendidikan:

- a. Hasil penelitian ini dijadikan bahan dokumentasi dalam melengkapi bagian yang dibutuhkan Bagi pihak lain, hasil

penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan pengetahuan dan perbandingan menggunakan-menggunakan metode yang di terapkan Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar di kelas V di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

- b. Bagi pihaklain, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan pengetahuan dan perbandingan menggunakan-menggunakan metode yang sudah di terapkan.

Bagi guru, menambah metode variatif dalam mengajarkan siswa dalam proses belajar mengajar.

- c. Bagi sekolah, Peneliti memberikan referensi dalam kegiatan pembelajaran dan membantu sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Minat Belajar

a. Minat

Syah Mengemukakan “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu”. Djamarah Mengemukakan “Minat pada dasar adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat”. Slameto Mengemukakan minat dapat diekpresikan anak didik melalui : (a) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lain (b) Partisipasi dalam aktif pada suatu kegiatan (c) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati tanpa menghiraukan yang lain (fokus)⁴.

b. Minat Belajar

Maslow mengemukakan dorongan-dorongan minat belajar yaitu adanya kebutuhan fisik, adanya kebutuhan rasa aman (bebas dari kekuatan), adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain, kebutuhan untuk mengemukakan diri. Minat belajar mengindikasikan adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat sesuai dengan yang diinginkan. Menurut *Bernard* minat

⁴AP Deswita, *LD Dahlen, of economic and...*-pengertian minat belajar -ejournal.stkip-PGRI-Sumbar.ac.id, 2013, pp 1-10, dipublikasikan

belajar timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar⁵.

Loekmono mengemukakan, minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat pribadi siswa⁶. Minat belajar tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi diperoleh kemudian yang berasal dari luar dengan dorongan sehingga minat belajar tidak akan timbul dengan sendirinya.

Faktor minat belajar *Crow and crow* mengemukakan dalam tiga bagian sebagai berikut : Faktor dari dalam, merupakan faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat dirangsang individu untuk mempertahankan diri yaitu : (a) Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk menambah kebutuhan *social*(b) Faktor emosional, merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat pada suatu objek⁷.

b. Pengukuran Minat

Ada beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk mengadakan pengukuran minat. Di bawah ini diuraikan metode-metode

sebagai berikut : (a) Observasi, pengukuran minat dengan metode observasi mempunyai keuntungan karena dapat mengamati minat anak-anak dalam kondisi wajar dan tidak dibuat-buat (b) *Interview*, baik

⁵D Firmansyah-Jurnal Pendidikan UNSIKA, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika, dipublikasikan <https://JournalUNSIKA.ac.id/index.php/judika/article/viewfile/199/197>. 2015, pp.1-11.

⁶Mutiara Lombok, Definisi Minat Belajar, 2016, (<http://www.sarjanaku.com//2012/12-pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html?M=1>)

⁷AP Deswita, LD Dahlen, *of economic and...*-pengertian minat belajar -ejournal.stkip-PGRI-Sumbar.ac.id, 2013, pp 1-10, dipublikasikan

dipergunakan untuk mengukur minat anak-anak, sebab anak-anak gemar memperbincangkan hobinya dan aktifitas lain yang menarik hati (c) Kuesioner, mempergunakan kuesioner guru dapat melakukan pengukuran terhadap sejumlah anak sekaligus (d) *Inventori*, suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang sejenis kuesioner, yaitu sama-sama merupakan daftar pertanyaan secara tertulis⁸.

Williams James mengemukakan bahwa “Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar⁹.”

c. Belajar

Lester D. Crow and Alice Crow mengemukakan “*Learning is modification behaviour accompanying growth process that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation*”.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan¹⁰.

d. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur individu, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

⁸Y.budiyarti, Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia: UIN Syarif Hidayatullah, repository.uinjkt.ac.id, 2011, pp.1-98, dipublikasikan

⁹*Ibid*

¹⁰H.nafiah, “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh: https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27.

Astuti Menurut Emirina Mengemukakan, kegiatan pembelajaran diciptakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kegiatan pembelajaran disiapkan untuk membantu siswa memncapai kompetensi pembelajaran¹¹.

2. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. *Lesle J. Briggs* mengemukakan bahwa media pembelajaran sebagai “*the physical means of conveying intructional content book , films, videotapes, etc.*”*Briggs* mengemukakan media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar”¹².

Rossie dan Breidle mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yangg apat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.

¹¹Pipit Astuti, Pembelajaran Problem solving berbantuan WEB dan buku disertai LKS pada prestasi belajar KIMIA pokok bahasan Minyak Bumi dengan memperhatikan minat belajar siswa kelas X semester Genap SMA Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010, (digilib.uns.ac.id), pdf. 2010, pp 1-88

¹²Cepi Riana, “Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar”, (<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>, 2013, pp. 3-33

Rossimengemukakan alat-alat semacam radio dan televisi digunakan dan diprogram untuk pendidikan merupakan media pembelajaran¹³.

Media pembelajaran merupakan sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat membuat siswa mudah belajar dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa pentingnya media dalam pembelajaran. Yang terdapat pada ayat 125 surat an-nahl yaitu:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَأَلْمُوعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ نَزْرًا بَلَّغُهُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْضَلَعِنَّا سَبِيلُهُوَ هُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah⁸⁴⁵ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk¹⁴.

a) Manfaat Media dalam pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran interaksi antar pendidik dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih

¹³Rizal Guntara, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi Siswa pada Konsep Fotosintesis", (<http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24990/3/RIZAL%20GUNTARA-FITK.pdf>), 2014, pp.1-233, dipublikasikan

¹⁴Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahnya", (Semarang : CV.Asyifa' Semarang), hal. 224, Juz 14, Surat ke 16.

efektif dan efisien. *Kemp* dan *Dayton* mengemukakan mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap pendidik mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu.

2. Pembelajaran menjadi jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimiliki, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, dan warna, baik secara alami maupun manipulasi.

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Brets mengemukakan, ada 7 klasifikasi media yaitu : (a) Media audio visual gerak, contoh : film bersuara, pita video, film ditelevisi, televisi, dan animasi (b) Media audio visual diam, contoh : film rangkai suara, halaman suara, dan *sound slide* (c) Audio semi gerak, contoh : tulisan jauh bergerak (d) Media audio visual diam contoh : halaman cetak, foto, *microphone*, *slide* bisu (e) Media audio, contoh : *radio*, telepon, pita *audio* (f) Media cetak, contoh : buku, modul, bahan ajar mandiri¹⁵

4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada dasarnya menuntut kemampuan guru dalam mengendalikan kegiatan belajar siswa, tidak setiap kegiatan belajar siswa mengendalikan kegiatan belajar siswa

¹⁵Cepi Riana, "Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar", (<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>, 2013, pp. 3-33, dipublikasikan

bergantung kepada kehadiran guru, terdapat hubungan sebab akibat antara guru mengajar dan murid belajar. Salah satu tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran adalah merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁶.

Media dapat membantu pendidik dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran¹⁷.

3. Media Audio Visual

a) Media

Secara harfiah media diartikan sebagai “tengah”, perantara atau “pengantar”. Oemar Hamalik mengemukakan media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah. Sedangkan audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran¹⁸.

¹⁶Cepi Riana, “Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar”,
(<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>,
2013, pp. 3-33, dipublikasikan

¹⁷Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”,
(https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117pdf), 2014, pp-104-117, dipublikasikan

¹⁸H.nafiah, “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh: https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

b) Audio Visual

Hasan mengemukakan dalam Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa audio visual adalah alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dilihat¹⁹.

Arsyad mengemukakan audio visual adalah bentuk yang merupakan satu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau materi ajar²⁰. Ada tujuan media audio visual menurut Arsyad sebagai berikut :

Media ini bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Informasi mudah dimengerti sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata digunakan untuk menyerap informasi

Secara umum media dikelompokkan dalam beberapa kelompok yaitu :

a) Media visual :

media yang dapat dilihat, yang termasuk kelompok visual contoh : foto gambar, poster, grafik, kartun, *liflet*, *buklet* , *torso*, film bisu.

¹⁹ER. Dewi, "Perbedaan Hasil Belajar Psikomotorik Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Senam Hamil, LIB.UNNES.ac.id (scholar.google.co.id), 2009, pp. 1-64, dipublikasikan

²⁰*ibid*

b) Media audio :

Media yang dapat didengar saja, contoh : kaset, audio, *radio, MP3 Player, Ipod.*

c) Media audio visual :

Media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, contoh : film bersuara, *video, televisi, sound slide.*

d) *Multimedia* :

Media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap contoh : animasi, *video grafis*, dan film (multimedia diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer

e) Media Realita

Semua media nyata yang ada dilingkungan alam baik, digunakan dalam hidupmaupun sudah diawetkan contoh : tumbuhan, batuan, binatang, *insectarium, herbarium*, air, dan sawah²¹.

Ciri-ciri Media Audio Visual adalah : (a) Media audio visual bersifat *linear* (b) Visual yang dinamis (c) Digunakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya (d) Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan

²¹Cepi Riana, "Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar", (<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>, 2013, pp. 3-33

abstrak (e) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviourisme dan kognitif²².

Fungsi media sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, dan mudah dipahami.

Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

1. Fungsi Atensi

Media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau berhubungan dengan materi pelajaran.

2. Fungsi afektif

Media audio visual dapat terlihat ketika siswa belajar atau membaca teks yang bergambar contoh: informasi yang menyangkut masalah *social* atau ras.

3. Fungsi kognitif

²²H.nafiah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh: https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

Media audio visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi kompensatoris

Media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks untuk membantu siswa yang belum pandai membaca, untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan. Media pengajaran berfungsi mengakomodasi siswa yang belum memahami materi pelajaran yang telah disajikan dengan secara *verbal* atau *non verbal*.

Jenis media audio visual ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, yaitu : (a) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara (b) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*

Contoh media audio visual diam dan gerak, yaitu:

1. Film, film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan.

2. *DVD dan VCD Player*, Media *video* dan film sebagai gambar gerak yang direkam dalam format kaset video, *Cassette Video disc*, dan *digital Versatile Disc* media ini kemampuannya dalam menayangkan objek bergerak (*moving objects*) dan proses spesifik.
3. *Computer*, adalah, mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit²³.

c) Film

Film biasa dipakai untuk merekam suatu keadaan atau mengemukakan sesuatu. Film dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum, yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan atau kenyataan. Film, film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan.

1. Keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran : (a) Film dapat menggambarkan suatu proses (b) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu (c) Penggambarannya bersifat tiga dimensional (d) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam berbentuk ekspresi murni (e) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya (f) Dapat menggambarkan teori dan animasi

²³H.nafiah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh:https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

2. Kekurangan yang dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran yaitu : (a) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan guru saat film diputar (b) *Audiens* tidak dapat mengikuti dengan baik karena film terlalu cepat diputar (c) Tidak dapat di *rewind* atau di *paused* (d) Biaya pembuatan dan peralatannya cukup mahal²⁴.

d) Film Animasi

Film animasi berasal dari dua disiplin ilmu, yaitu film yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Animasi dipandang sebagai suatu hasil proses dimana obyek-obyek yang digambarkan atau divisualisasikan tampak hidup²⁵.

e) Multimedia

Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk *text*, *audio*, grafik, animasi, dan *video*. Multimedia didefinisikan oleh *Vanhan* kombinasi teks, suara, gambar, animasi dan video yang disampaikan dan atau dikontrol secara interaktif²⁶.

²⁴L. Afiya, "Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap minat siswa kelas X pada pembelajaran PAI di SMAN 6 Semarang, (library.walisongo.ac.id), 2008, pp.1-90, dipublikasikan

²⁵S Chabib, P Wahyu Jurnal sarjana Infomatika, (<http://eprints.uad.ac.id/scholar.google.co.id/> vol. 1, 2013, pp.1-12, dipublikasikan

²⁶DP Nasional Jakarta :Direktorat Tenaga Kependidikan, (<http://digilib.UNILA.ac.id/7175/15/BAB%2011.pdf>), 2003, pp. 1-10, dipublikasikan

f) *DVD dan VCD Player*

Media video dan film sebagai gambar gerak yang direkam dalam format kaset video, *Cassette Video disc*, dan *digital Versatile Disc* media ini kemampuannya dalam menayangkan objek bergerak (*moving objects*) dan proses spesifik.

Computer, adalah, mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit²⁷.

g) *Televisi*

Televisi merupakan suatu media untuk menyampaikan pendidikan kepada anak-anak dan masyarakat program pendidikan televisi dinilai sangat efektif karena menarik minat yang besar dan memberikan informasi yang autentik.

1. Kelebihan penggunaan televisi dalam penggunaan media pembelajaran : (a) Bersifat langsung dan nyata (b) Memperluas tinjauan kelas, melintasi, berbagai daerah dan negara (c) Dapat menciptakan kembali masa lampau (d) Menunjukkan banyak hal dan beraneka ragam (e) Menarik minat siswa.

2. Kekurangan penggunaan televisi dalam penggunaan media pembelajaran yaitu : (a) Televisi mampu menyajikan

²⁷H.nafiah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh:https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

satu arah (b) Televisi disiarkan secara langsung berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesan moral sesuai dengan kemampuan siswa tersebut (c) Siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bersikap pasif selama penyangan berlangsung.

h) Video

Video merupakan rekaman gambar dan suara secara elektronis kedalam pita magnetik. Rekaman gambar kedalam layar televisi dengan menggunakan perangkat keras bernama *video tape recorder*.

1. *Robert Heinich* mengemukakan beberapa kelebihan video dalam mengomunikasikan informasi yaitu : (a) *Video* dapat menayangkan gambar gerak (b) *Video* dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses secara bertahap (c) *Video* dapat digunakan sebagai medium observasi yang aman (d) *Video* dapat digunakan untuk mempelajari keterampilan tertentu.
2. Kekurangan *video* dalam penggunaan media pembelajaran yaitu : (a) Informasi yang ditayangkan melalui medium video selalu berlangsung dalam kecepatan yang tepat (b) *Medium video* dapat menimbulkan terjadinya kesalahan dalam melakukan interpretasi terutama pada kalangan audiens

tertentu (c) Untuk memproduksi sebuah program *video* dibutuhkan biaya cukup besar²⁸.

3. Pembelajaran minat belajar dengan media audio visual (film/video)Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran minat belajar dengan menggunakan media (video/film) dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Guru dan peneliti mempersiapkan materi yang akan dijelaskan.
- b) Siswa diinta mengkondisikan diri dengan duduk dengan rapih.
- c) Guru dan peneliti menjelaskan materi yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.
- d) Siswa ditayangkan film/video berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya sebanyak satu kali.
- e) Siswa diminta mengerjakan tugas dari guru berupa soal dan masih berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan dan penayangan film/video.
- f) Salah satu siswa diminta untuk mengoreksi bersama-sama hasil penjelasan penayangan film/video.
- g) Salah satu siswa diminta untuk menjelaskan isi dari film/video yang sudah ditayangkan.

h. Teks eksplanasi dan tujuan teks eksplanasi

²⁸L. Afiya, "Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap minat siswa kelas X pada pembelajaran PAI di SMAN 6 Semarang, (library.walisongo.ac.id), 2008, pp.1-90, dipublikasikan

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Teks eksplanasi kedalam satu jenis yaitu : cerita faktual merupakan cerita yang sebenarnya terjadi di lingkungan masyarakat, sosial, ilmu pengetahuan, dan fenomena alam yang terjadi. Teks eksplanasi mempunyai manfaat positif bagi siswa-siswa, dan teks eksplanasi membahayakan bagi perkembangan diri maupun psikologis anak. Dampak tersebut diantaranya adalah peristiwa sosial yang berkembang dimasyarakat yang tidak sesuai dengan perkembangan psikologis anak menyebabkan anak mudah menirukan hal tersebut.

a) Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

1. Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, dan interpretasi.
2. Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).Faktual tersebut memuat informasi yang bersifat ilmiah/keilmuan, contohnya sains.
3. Sifatnya informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas²⁹.

²⁹Yuksinau.id, teks ekplanasi,02 desember 2018,
(http://www.yuksinau.id/teks_eksplanasi_pengertian_struktur_contoh/ 2018), dipublikasikan

h. Teori Perkembangan Usia Sekolah Dasar

Menurut teori perkembangan *Jean Piaget* mengemukakan, perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik harus mendapatkan perhatian khusus dari guru. Secara umum, semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman mereka berbeda satu sama lain. Jean Piaget mengemukakan empat periode perkembangan kognitif anak, yaitu : (a) periode sensorimotorik (0-2 tahun), (b) periode pra operasional (2-7 tahun), (c) periode operasional konkret (7-11/12 tahun), (d) dan periode operasional formal (12 tahun keatas)³⁰.

Anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak masih sangat membutuhkan benda-benda konkret untuk mampu pengembangan kemampuan intelektualnya. Pada akhir tahap operasional konkret, mereka telah dapat memahami tentang perkalian, menulis dan berkorespondensi³¹.

Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga anak-anak menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan mana yang salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya

³⁰Anatri Desstya, "Kedudukan Aplikasi Pendidikan SAINS di sekolah dasar, (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/5214/11.pdf?sequence=1&TSALLOWED=Y>), vol. 1, 2014 pp-1-8, dipublikasikan

³¹Anatri Desstya, "Kedudukan Aplikasi Pendidikan SAINS di sekolah dasar, (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/5214/11.pdf?sequence=1&TSALLOWED=Y>), vol. 1, 2014 pp-1-8, dipublikasikan.

(psikomotor). Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan aspek “pengetahuan yang baik” (*moral knowing*), akan tetapi juga merasakan dengan baik (*moral feeling*), dan perilaku yang baik (*moral action*). Pendidikan karakter menekankan pada habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktekkan dan dilakukan berfungsi mengembangkan potensi dasar berpikiran baik, dan berperilaku baikmemperkuat dan membangun perilaku anak yang multikultur, meningkatkan peradaban siswa yang kompetitifdalam pergaulan dimasyarakat³².

a) Perkembangan Kognitif menurut *Jean Piaget*

Teori *Piaget* disebut *Genetic Epistimologi* (epistimologi genetik), teori ini berusaha melacak perkembangan kemampuan intelektual bahasa *genetic* mengacu pada pertumbuhan *developmental* bukan warisan biologis (keturunan). Menurut *Piaget* anak dilahirkan dengan beberapa skemata sensorimotorik yang memberi kerangka bagu interaksi pada anak dengan lingkungan. Pengalaman anak ditentukan oleh skemata dapat direspons pada anak dan kejadian menentukan batasan pengalaman anak.

Interiorisasi menghasilkan perkembangan operasi yang membebaskan anak dari kebutuhan untuk berhadapan langsung dengan lingkungan mampu melakukan manipulasi simbolis.

Perkembangan operasi (tindakan yang diinteriorisasikan) memberi

³²Dr. Hendarti Permono, “Orang Tua dalam Optimalissi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, ([https:// publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/3994/02.pdf?SFQ](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/3994/02.pdf?SFQ)), pp-1-14, dipublikasikan

anak cara yang kompleks untuk menangani lingkungan, dan anak mampu melakukan tindakan intelektual yang lebih kompleks.

b) Perkembangan Intelektual

Piaget berpendapat bahwa hubungan fungsional antara tindakan fisik mental dalam perkembangan berpikir logis anak, tindakan (*action*), menuju pada perkembangan operasi, operasi selanjutnya menuju pada perkembangan struktur³³.

B. Hasil penelitian yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini terdiri dari atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan, penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek penelitian yaitu sebagai berikut :

Nama Penulis : Mustika

Judul : "EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS V SDN 3 KALIWULU KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON

Kesimpulan :

1. Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pembelajaran PAI kelas V SDN 3 KALIWULU KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON sangat baik, hal ini bisa kita

³³Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif : Teori Piaget (<http://www.jurnal.AR-RANIRY>, vol.3, pp-1-12, 2015, dipublikasikan

buktikan dengan perolehan hasil pernyataan responden dalam angket, yang sebagian besar menyatakan baik 64%

2. Hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran PAI di kelas V tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan perolehan mean atau nilai rata-rata sebesar 88,75 .

C. KERANGKA BERFIKIR

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh setiap individu dengan berbagai upaya demi penyiapan dirinya dimasa yang akan datang.

Potensi yang dikembangkan atau diaktualisasikan meliputi cipta, rasa, dan karsa atau potensi yang berhubungan dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Peran seorang pendidik dalam membantu siswa mengoptimalkan dan mengaktualisasikan potensinya sangat tinggi.

Pendidik bertugas mengemas proses pembelajaran termasuk dalam hal menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menyenangkan, membangkitkan motivasi, meningkatkan minat belajar siswa dan mengarahkan tentu menjadi sebuah keniscayaan.

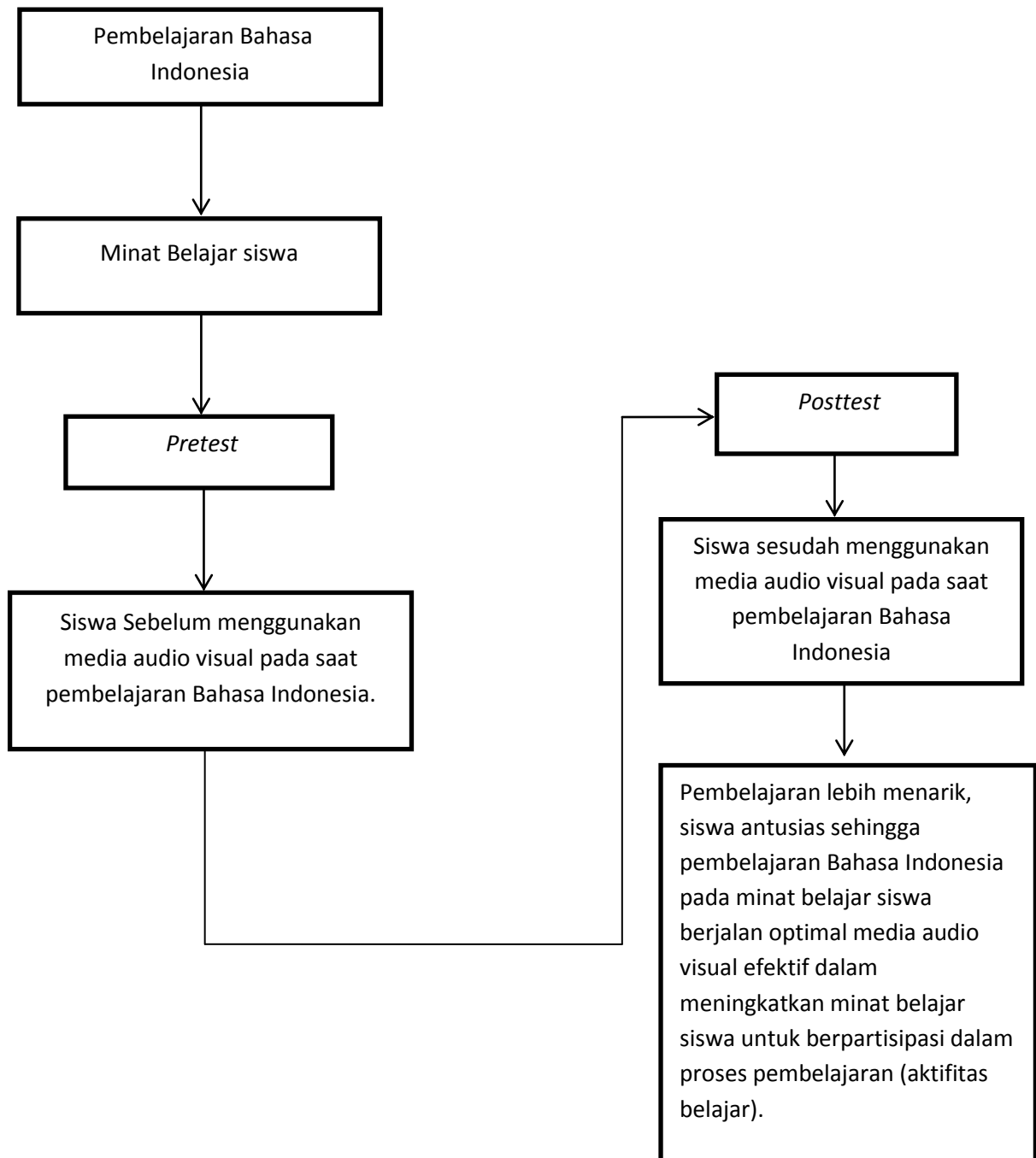
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tidak sama dengan mata pelajaran Matematika menghafalkan rumus-rumus yang begitu rumit dan siswa cenderung bosan dengan menggunakan metode ceramah. Kebosanan tersebut menimbulkan rendahnya minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (aktifitas belajar), jika kedua hal

tersebut terus menerus terjadi bukan tidak mungkin prestasi siswa akan menurun dan standart kompetensi lulusan tidak dapat dipenuhi.

Berdasarkan asumsi sementara ada kecenderungan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual pada minat belajar siswa lebih efektif dibandingkan dengan tanpa media atau pembelajaran konvensional. Bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa dengan media audio visual lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir tersebut, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Terdapat perbedaan yang signifikan media audiovisual terhadap minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon.

Ha : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan media audio visual pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR Kota* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR Kota* Cirebon.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

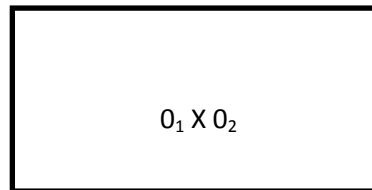
A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *pre-eksperimental designs* dengan metode *one group pre-test-post-test design* (Sugiyono, 2015 : 112), dikarenakan peneliti memilih penelitian eksperimen ingin mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek, diawali dilakukan pengukuran (*pre-test*), kedua dilakukan perlakuan (*treatment*), kemudian pengukuran (*post-test*).hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dan dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini sampel pertama-tama kelas diberikan *pre-test* terlebih dahulu, diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual dan setelah itu diberi perlakuan *post-test*. Desain yang digunakan adalah *one group pre-test-post-test designs*, membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok sampel lainnya berdasarkan variabel atau ukuran tertentu dengan keadaan sebelum diberi perlakuan³⁴.

³⁴Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal.112.

Berikut Gambar *Pre-test-post-test* Control Group Designs sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 – *Pre-test*

X – *Treatment menggunakan media audio visual*

O_2 – *Post test*³⁵.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI AN-NUR Kota Cirebon. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018 / 2019 yaitu pada tanggal 22 November 2018.

³⁵Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 111.

b. Waktu Penelitian :

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√															
2	Uji coba instrumen		√	√	√												
3	Pre test kelas eksperimen					√											
4	KBM kelas eksperimen									√							
5	Post test kelas eksperimen										√						
6	Penyebaran angket kelas eksperimen										√						
7	Pre test kelas eksperimen											√					
8	KBM kelas eksperimen												√				
9	Post test kelas eksperimen													√			
10	Analisi data															√	
11	Laporan																√

c. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian berada di *MI AN-NUR* Kota Cirebon. bertempat di jalan Kesambi dalam belakang Kantor Jagasatru Kota Cirebon. Penelitian tersebut pada tanggal 22 November 2018 dan selesai penelitian pada tanggal 22 Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudjana (1986) dikutip dari Drs. Subagiyo (2008 :

125) “Populasi adalah totalitas hasil menghitung maupun

pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan yang ingin dipelajari³⁶

Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi jua bukan sekedar jumlah yan ada paa obyek/subyek yang dipelajaru, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yan dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut³⁷.

Berikut ini populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas V.1	40
Jumlah Siswa		40

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Kelas V.1 di MI AN-NUR Kota Cirebon sebanyak 40 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, “sampel adalah sebagian sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan menggunakan cara-cara-cara tertentu (Suharsimi Arikunto, 1986)³⁸.

³⁶Drs. Subagiyo, “Metodologi Penelitian dan Penulisan”, (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal. 125

³⁷Prof.Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal.118

³⁸Drs. Subagiyo, “Metodologi Penelitian dan Penulisan”, (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal 126

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu³⁹ memperhatikan strata (tingkatan) anggota populasi berdasarkan populasi sebanyak 40 siswa, diperoleh 40 siswa untuk menjadi sampel penelitian dan 40 siswa sebagai sampel uji coba instrumen.

Berikut ini Gambar Teknik *Simple Random Sampling* sebagai berikut :



Gambar 3.4 Teknik *Simple Random Sampling*⁴⁰.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data, contoh melalui subyek lain atau lewat dokumen⁴¹.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (*pre-test*), dan tes akhir (*post-test*).

³⁹*Ibid.*, h. 124

⁴⁰Drs. Subagiyo, "Metodologi Penelitian dan Penulisan", (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal 126

⁴¹Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 193

a. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan, diperlukan instrumen yang tepat, berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian dapat dikumpulkan secara lengkap.

1. Dokumentasi Sekolah

Data hasil ujian semester Bahasa Indonesia siswa dapat diperoleh dari sekolah, dikumpulkan. Nilai tersebut akan dianalisa kesamannya.

2. Tes

Tes didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar (Zainul dan Nasoetion, 1993)⁴².

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan yang memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu berdasarkan jawaban tertentu terhadap pertanyaan-pertanyaan dan hasil subjek dalam melakukan tugas-tugas tersebut (Azwar, 1996)⁴³.

Penelitian ini dengan metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan minat belajar siswa yang diterapkan pada *pre-test* dan *post-test*.

⁴²Ngalimun, S.pd., M.Pd., M.I.Kom, "Evaluasi dan Penelitian Pembelajaran", (Bantul Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu, 2018), hal 43

⁴³*Ibid.*, hal.43

Apabila semua jawaban benar benar skor 20 dan apabila jawaban salah, skor 0. Masing-masing menggunakan skala *likert* (bobot terendah adalah 0 dan bobot tertinggi adalah 1) .

dapat digambarkan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut :

3. Observasi

Secara umum, penertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan secara pengamatan⁴⁴.

Sutrisno Hadi (1986) dikutip dari sugiyono (2016) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan⁴⁵.

Observasi akan dilaksanakan dikelas ketika proses belajar mengajar antar siswa dan guru berlangsung. Observasi yang digunakan adalah tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang pelaksanaan belajar mengajar atau tanpa instrumen yang telah berlaku.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Istrumen

⁴⁴Ngalimun, S.pd., M.Pd., M.I.Kom, "Evaluasi dan Penelitian Pembelajaran", (Bantul Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu, 2018), hal. 155

⁴⁵Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 203

a. **Uji Validitas**

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁴⁶.

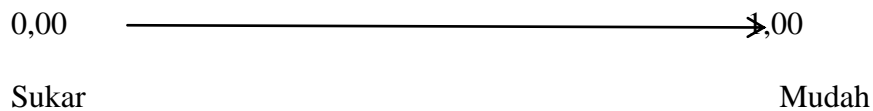
Menurut Sutrisno hadi (1986) dikutip dari buku Sugiyono (2016) validitas konstruk (*Validity construct*) atau disebut dengan *validity by defination*, instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefnisikan. Validitas Isi (*content validity*) adalah instrumen yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) dan mengkur efektifitas pelaksanaan program dan tujuan⁴⁷.

b. **Indeks Kesukaran**

Indeks kesukaran (*difficulty index*), besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00 indeks kesukaran menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan soal sangat sukar, dan begitu sebaliknya ineks 1,0 bahwa soal terlalu mudah.

Gambar 3.5 indeks kesukaran

Berikut ini gambar indeks kesukaran sebagai berikut :



⁴⁶Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 173

⁴⁷*ibid*,h. 176.

Dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran diberi simbol P (p besar), singkatan dari “proporsi”. Soal dengan $P = 0,70$ soal mudah dibandingkan dengan $P = 0,20$. Dan sebaliknya soal dengan $P = 0,30$ lebih sukar dibandingkan soal dengan $P = 0,80$.

Menurut ketentuan, indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Soal dengan $P =$ kurang dari 0,30
2. Soal dengan $P = 0,30$ s/d 0,70 soal cukup (sedang)
3. Soal dengan $P =$ lebih dari 0,70 adalah soal terlalu mudah⁴⁸.

Rumus untuk mencari P (proporsi) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

$P =$ Indeks Kesukaran.

$B =$ Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

$JS =$ Jumlah seluruh siswa peserta tes⁴⁹.

c. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto realibilitas “merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”⁵⁰.

⁴⁸Mujianto Solichin, Analisis Daya Beda Soal, taraf kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi hasil Tes dan Validitas ramalan dalam Evaluasi Pendidikan, (<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/dirasat/article/viewFile/879/637>), 2017, pp-1-22, vol. 2, dipublikasikan

⁴⁹*Ibid.*,

⁵⁰Riska Ayu Triswadani, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD,

Menurut Sugiyono memberikan interpretasi koefisien korelasi dari realibilitas instrumen yang telah diketahui validitasnya⁵¹. Interpretasi tersebut yaitu :

Tabel 3.6

Interprestasi koefisen korelasi

Interval Koefisien ^r _{hitung}	Interprestasi
0,80 - 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

(a) Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.7

NO.	Nama	r hitung	r tabel	keterangan
1.	Abdul M.R	0,784	0,349	Valid
2.	Afzhal.H.A	0,784	0,349	Valid
3.	Agus Justin	0,626	0,349	Valid
4.	Arfan.H.M	0,945	0,349	Valid
5.	Arzaq.F.Z	0,597	0,349	Valid
6.	Cahaya.U.P	0,945	0,349	Valid
7.	Dendi.J	0,603	0,349	Valid
8.	Faisal.P.D	0,749	0,349	Valid
9.	Gunnah.F	0,541	0,349	Valid
10.	Maulana. S.A	0,603	0,349	Valid
11.	Moch.Mumtaz.S	0,945	0,349	Valid
12.	Mochammad.R.Z	0,924	0,349	Valid
13.	Muchammad.L	0,603	0,349	Valid
14.	Muchammad.A.I	0,924	0,349	Valid
15.	M.Dandy	0,541	0,349	Valid
16.	M.Ibnu.F	0,603	0,349	Valid

17.	M.Naufal.P	0,626	0,349	Valid
18.	M.Wisnu.P	0,603	0,349	Valid
19.	Sugeng.P	0,626	0,349	Valid
20.	Zulkifli	0,597	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 20 butir soal siswa yang digunakan dalam uji coba instrumen dengan jumlah responden 36 siswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari nilai r tabel 0,349 seluruh butir soal penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

(b) Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas bahwa nilai koefisien reabilitasnya sebesar 0,945. Nilai sebesar 0,945 lebih besar dari 0,6, sehingga instrument dalam penelitian ini dapat dinyatakan realibel. Dan dapat dilanjutkan kepenelitian selanjutnya.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam teknik analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁵².

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui variabel dependen, dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁵³

Bertujuan untuk mengetahui populasi berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan dari *kolmogrov smirnov* dengan bantuan program aplikasi SPSS. Menurut Ghazali Rumus Uji Normalitas adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 - n_2}$$

Keterangan :

KD : Harga *K-Smirnov* yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan Uji Homogenitas⁵⁴.

b. Uji Homogenitas

Mengetahui variasi homogen, cara yang digunakan menggunakan uji-F dengan bantuan program komputer SPSS.

⁵²Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 207

⁵³Dr. Husein Umar, "Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan",(Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada, 2008), hal. 77

⁵⁴"Pengaruh penggunaan medi sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta"(http:eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf), pp.1-18, dipublikasikan

Menurut Nurgiyantoro Rumus Yang digunakan, yaitu uji-F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{s_b^2}{s_k^2}$$

Keterangan :

F = Koefisien realibilitas yang dicari

s_b^2 = Variabel terbesar

s_k^2 = Variabel terkecil.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Paired T test* dengan taraf 5%. Rumus yang digunakan uji t menurut *Jerry R. Thomas and Jack K Nelsen* adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{(N \Sigma D)^2 - \Sigma D^2}{N - 1}}}$$

t = *student test (t test)*.

N = jumlah subyek Penelitian.

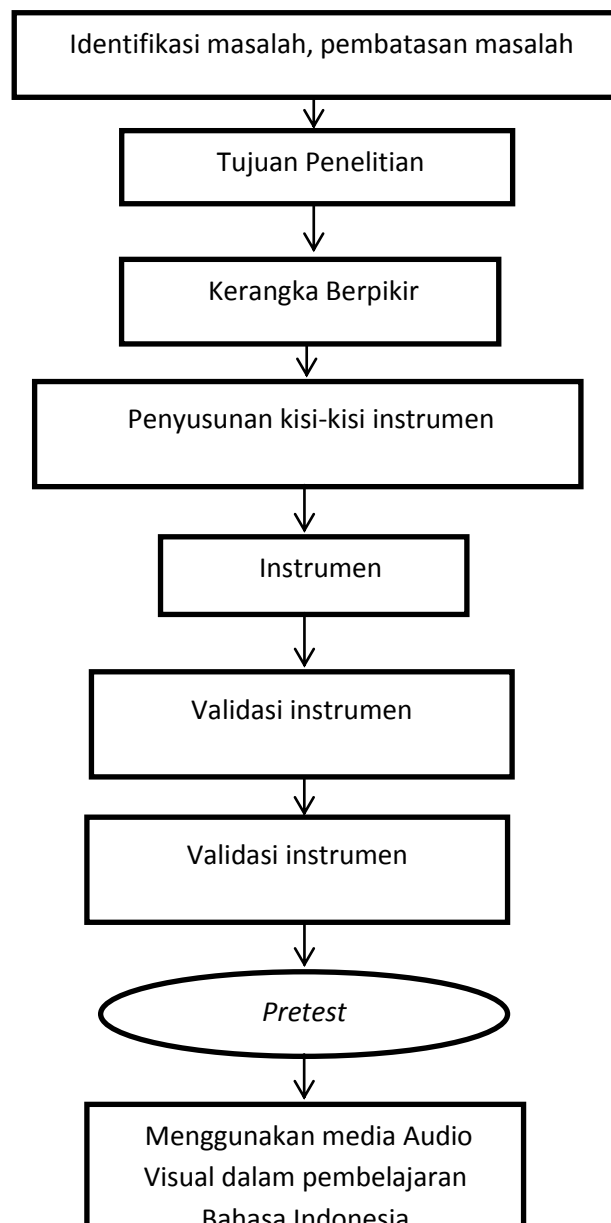
ΣD = jumlah skor *posttest* – jumlah *pretest*. (ΣD) = hasil dari jumlah skor *posttest* - jumlah skor *pretest*

dikuadratkan⁵⁵.

⁵⁵Octavia Dwi Putri, "Pengaruh penggunaan medi sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta" (<http://eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf>), pp.1-18, dipublikasikan

Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini:

Gambar 3.8 Skema Prosedur Penelitian komparasi



BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di *MI AN-NUR* Kota Ciebon. Uji instrumen dilakukan di kelas V.1. Peserta didik berjumlah 40 siswa yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan subjek yang menjadi sampel penelitian. Pemilihan didasarkan pada kesamaan penggunaan kurikulum, latar belakang pendidikan guru, lokasi yang berdekatan, proses pembelajaran, dan pengalaman guru mengampu Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon menggunakan media audio visual (2) perbedaan pengaruh media audio visual pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon dibandingkan menggunakan metode ceramah (konvensional). Data-data yang diperoleh dalam penelitian dari hasil *pretest* dan *posttest* tingkat pada minat belajar siswa di kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah dengan tingkat minat belajar siswa kelas V di *MI AN-NUR* di Kota Cirebon dan diajar menggunakan media audio visual siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon.

a. Data *Pretest*

Dalam penelitian ini data *pretest* diperoleh dari data pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajarkan

menggunakan metode ceramah. Data *pretest* terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Terdapat dua alternatif jawaban tertinggi bernilai 1 terendah bernilai 0.

Berdasarkan data hasil *pretest*, diperoleh nilai terendah sebesar 11,00, nilai tertinggi sebesar 17,00, median sebesar 15,00 modus sebesar 1,94. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dan menentukan jumlah dan Interval kelas, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dapat dilakukan menggunakan rumus H.A Sturges⁵⁶.

Untuk perhitungan normalitas distribusi, terdapat sekelompok data dengan skala pengukuran interval dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat⁵⁷.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, adalah jumlah sampel atau responden. Perhitungan diketahui bahwa $n = 40$ diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 40 = 6,28$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar $17 - 11 = 6$ sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (6)/6 = 1$

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi data *Pretest*

NO	Interval	f	f %
----	----------	---	-----

⁵⁶“Hasil Penelitian Dan Pembahasan”,
<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>, pp.1-25, dipublikasikan

⁵⁷Dr.Uhar Suharsaputra, M.Pd, “Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan), (Bandung : PT.Refieka Aditama, 2012), hal. 172

1	16,5 – 17,5	7	17,5%
2	15,4 – 16,4	11	27,5%
3	14,3 – 14,2	6	15,0%
4	12,1 – 14,2	4	10,0%
5	12,1 – 13,1	4	10,0%
6	11,0 - 12,0	8	20,0%
Jumlah		40	100,00%

Sumber Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

Pengkategorian data hasil *pretest* minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan rumus dari Azwar berdasarkan pada nilai mean dan standar Deviasi diatas sebagai berikut :

Tinggi : $X \geq + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

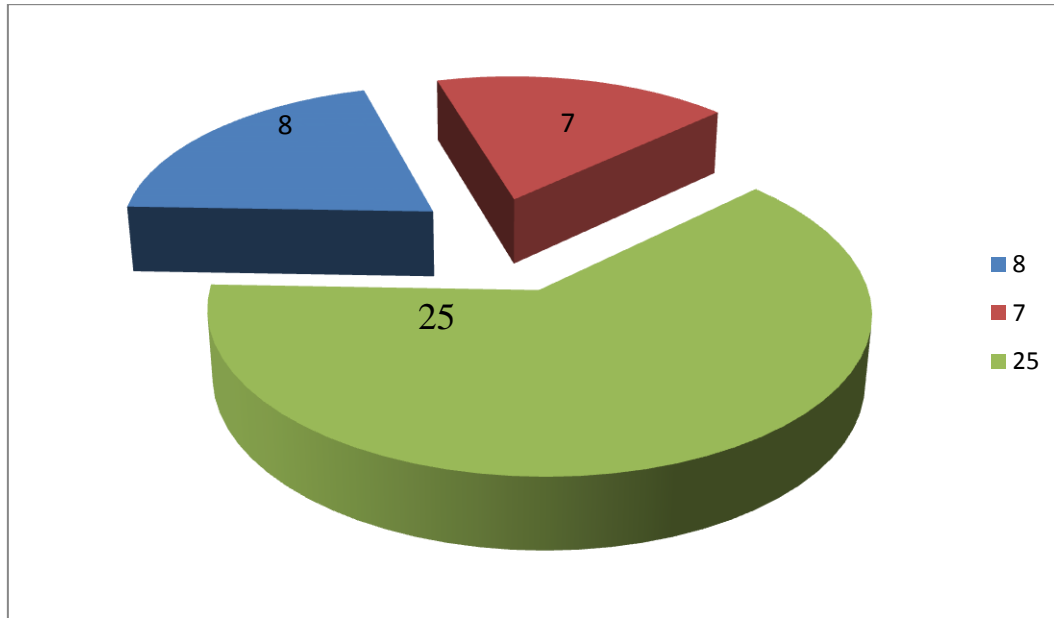
Keterangan :

X : Skor hasil *pretest*

M : Mean

SD : Standar Deviasi⁵⁸

Gambar 4.2 *Pie Chart* Berdasarkan penjelasan diatas diambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 4.3 *pie chart* Hasil Kategorisasi pada *Pretest*

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon berada pada kategori Tinggi sejumlah 25 siswa (17,5%), dan berada pada kategori sedang sejumlah (62,5%), dan pada kategori rendah sejumlah 8 siswa (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceramah berada dalam kategori sedang (62,5%).

³Septiani Utaminingrum, "Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id//25578/1/skripsi%20Utaminingrum.pdf>), 2015, pp.1-135, dipublikasikan

b. Data *Posttest*

Dalam penelitian ini data *Posttest* diperoleh dari data pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah. Data *Posttest* terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Terdapat dua alternatif jawaban tertinggi bernilai 1 terendah bernilai 0. Berdasarkan data hasil *Posttest*, diperoleh nilai terendah sebesar 13,00, nilai tertinggi sebesar 20,00, median sebesar 19,00, mean sebesar 17,65 modus sebesar 2,06. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dan menentukan jumlah dan Interval kelas, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dapat dilakukan menggunakan rumus H.A Sturges⁵⁹.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus kelas = $1 + 3,3 \log 33$ n, dimana n, adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan n, = 36 sehingga diperoleh banyak kelas = $1 + 3,33 \log 33 = 6,28$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal nilai-nilai maksimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $20 - 13 = 7$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/ K = $(7)/6 = 1,1$

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi data *Pretest*

NO	Interval	f	f %
1	16,5 – 17,5	7	17,5%
2	15,4 – 16,4	11	27,5%
3	14,3 – 14,2	6	15,0%

⁵⁹"Hasil Penelitian Dan Pembahasan",
(<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>), pp.1-25, dipublikasikan

4	12,1 – 14,2	4	10,0%
5	12,1 – 13,1	4	10,0%
6	11,0 - 12,0	8	20,0%
Jumlah		40	100,00%

Sumber Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

Pengkategorian data hasil *pretest* minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan rumus dari Azwar berdasarkan pada nilai mean dan standar Deviasi diatas sebagai berikut :

Tinggi : $X \geq + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

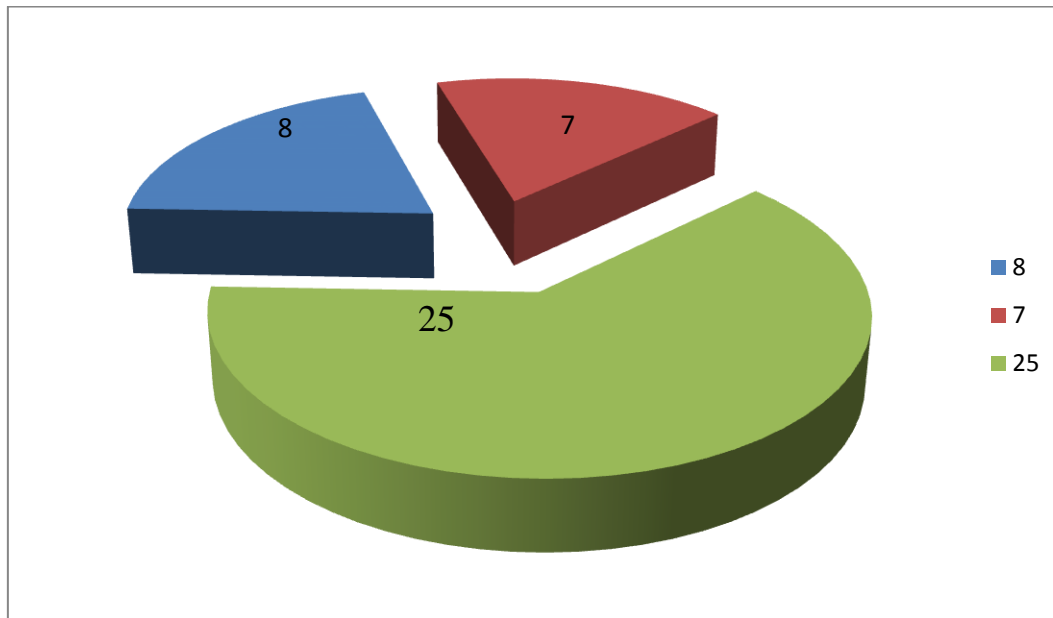
Keterangan :

X : Skor hasil *pretest*

M : Mean

SD : Standar Deviasi⁶⁰

Berdasarkan penjelasan diatas diambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 4.3 *pie chart* Hasil Kategorisasi pada *Pretest*

Berdasarkan tabel dan gambar data menunjukkan bahwa *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon berada pada kategori Tinggi sejumlah 25 siswa (17,5%), dan berada pada kategori sedang sejumlah (62,5%), dan pada kategori rendah sejumlah 8 siswa (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceramah berada dalam kategori sedang (62,5%).

b. Data *Posttest*

³Septiani Utaminingrum, "Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id//25578/1/skripsi%20Utaminingrum.pdf>), 2015, pp.1-135, dipublikasikan

Dalam penelitian ini data *Posttest* diperoleh dari data pada minat belajar siswa kelas V MI AN-NUR di Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah. Data *Posttest* terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Terdapat dua alternatif jawaban tertinggi bernilai 1 terendah bernilai 0. Berdasarkan data hasil *Posttest*, diperoleh nilai terendah sebesar 13,00, nilai tertinggi sebesar 20,00, median sebesar 19,00, mean sebesar 17,65 modus sebesar 2,06. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dan menentukan jumlah dan Interval kelas, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dapat dilakukan menggunakan rumus H.A Sturges⁶¹.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus kelas = $1 + 3,3 \log 33$ n, dimana n, adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan n, = 36 sehingga diperoleh banyak kelas = $1 + 3,33 \log 33 = 6,28$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal nilai-nilai maksimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $20 - 13 = 7$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/ K = $(7)/6 = 1,1$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data *Posttest*

NO	Interval	f	f %
1	19,5 – 20,1	18	45,0%
2	17,8 – 18,9	6	15,0%
3	16,6 – 17,7	4	10,0%
4	15,4 – 16,5	3	7,5%
5	14,2 – 15,3	6	15,0%

⁶¹"Hasil Penelitian Dan Pembahasan",
<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>, pp.1-25, dipublikasikan

6	13,0 - 14,1	3	7,5%
Jumlah		40	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tinggi : $X \geq + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

X : Skor hasil *pretest*

M : Mean

SD : Standar Deviasi⁶².

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, diketahui bahwa *Mean* (M) sebesar 17,65 dan Standar Deviasi sebesar 2,07

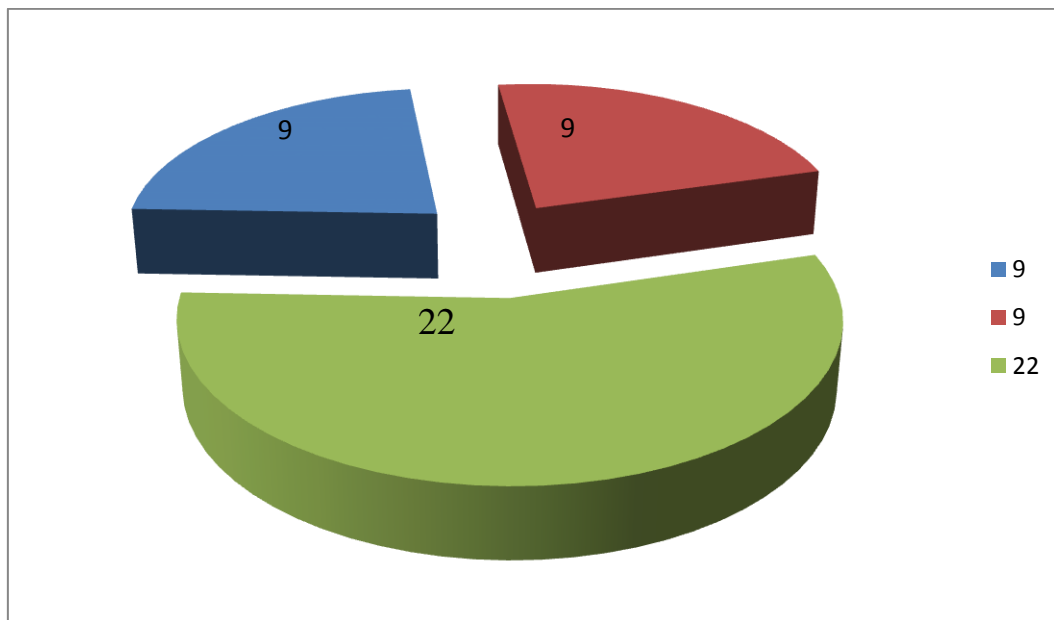
4.5 Tabel Hasil interval

NO	Interval Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 19,72$	9	22,5	Tinggi
2	$15,58 \leq X < 19,72$	22	55,0	Sedang
3	$X < 15,58$	9	22,5	Rendah

⁵Septiani Utaminingrum, "Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id//25578/1/skripsi%20Utaminingrum.pdf>), 2015, pp.1-135, dipublikasikan

Jumlah	40	100	
--------	----	-----	--

Berdasarkan penjelasan diatas diambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 4.5 *pie chart* Hasil Kategorisasi pada *Posttest*

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa *Posttest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon menggunakan media audio visual berada pada kategori Tinggi sejumlah 9 siswa (22,5%), dan berada pada kategori sedang sejumlah 9 siswa (22,5%), dan pada kategori rendah sejumlah 22 siswa (55%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil *Posttest* tingkat minat belajar siswa menggunakan media audio visual kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceramah berada dalam kategori rendah (55%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat dilakukan sebelum megadakan analisis data. Persyaratan yang dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas variansi berikut ini adalah hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas variansi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Uji normalitas dilakukan menggunakan program *SPSS for windows* dengan rumus *One-Sample Kolmpogrov Smirnov Test*. data berdistribusi normal apabila bernilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} (1,96) atau signifikansi lebih besar dari 0,5 ($P > 0,05$). Berikut adalah hasil Uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini

Variabel	Z_{hitung}	P (Sig.)	Ket
<i>Pretest</i>	1,306	0,066	Normal
<i>Posttest</i>	1,220	0,102	Normal

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cireboni menggunakan metode ceramah yang diajar menggunakan metode ceramah dan *Posttest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual diketahui bahwa

nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} (1,96) atau signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), dapat disimpulkan data penilaian berdistribusi normal.

Secara perhitungan dapat dilihat lampiran uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji Homogenitas Variansi untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Dalam penelitian ini, tes statistik yang digunakan adalah Uji F. Uji F adalah test yang dilakukan dengan membandingkan varian besar dan varian kecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada signifikansi 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas yang dilakukan dengan bantuan program bantuan *SPSS for windows*. Menunjukkan bahwa $F_h < f_1$ dan nilai signifikansi lebih besar 0,05, berarti data dua kelompok tersebut bersifat homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas variansi data *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 4.7. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pretest</i>	1 : 78	0.202	3,963	0,655	Homogen
<i>Posttest</i>					

Dari data diatas menunjukkan bahwa untuk data *Pre-test* dan *Post-test* diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (f_t) dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya data *Pretest* dan *Posttest*. Kedua

kelompok tersebut bersifat homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini “terdapat perbedaan pengaruh positif dan signifikan penggunaan media audio visual terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah”. Untuk pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis hasil uji-t. Kriteria hipotesis diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian dapat **diterima**.

Tabel 4.8. Hasil *Uji Paired Test* (Uji T)

Kelompok	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	14,65	12,353	2,042	0,000	$T_{hitung} > T_{tabel}$ (signifikan)
<i>Posttest</i>	17,65				

Dari tabel diatas, hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,353 dengan nilai signifikan 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,042. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($12,353 > 2,042$). Dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), hipotesis dalam penelitian dapat **diterima**.

Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas media audio visual pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Untuk melihat tingkat minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual ditunjukkan dari hasil rata-rata diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 14,65 dan nilai rata-rata pada *posttest* 17,65. Media audio visual lebih efektif dibandingkan hasil *pretest* ($17,65 > 14,65$). Peningkatan minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual sebesar 3,00 media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS V *MI An-Nur* KOTA CIREBON

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terdapat pengaruh pembelajaran minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Ditunjukkan dari nilai-nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($12,353 > 2,042$), nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Media pembelajaran merupakan sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat membuat siswa mudah belajar dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Media audio visual adalah sarana atau media untuk mengkolaborasi bentuk-bentuk visual dengan audio. Media audio visual merupakan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu membuat persaan dan pemikiran bagi yang melihat.

Pengajaran menggunakan media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tergantung kepada pemahaman kata dan simbol-simbol yan serupa.

Pembelajaran menggunakan media adalah merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁶³. Media dapat membantu pendidik dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran⁶⁴

2. EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS V *MI An-Nur* KOTA CIREBON

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil nilai rata-rata diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 14,65 dan nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 17,65. Media audio visual lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon, yang ditunjukkan nilai rata-rata pada *posttest* lebih besar dibandingkan

⁶³Cepi Riana, Komputer dan media Pendidikan di sekolah dasar”, (<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>, 2013, pp.3-33

⁶⁴Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”, (https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_117.pdf), 2014, pp-104-117, dipublikasikan

pretest(17,65>14,65). Peningkatan minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual sebesar 3,00. Media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Dalam pembelajaran inat belajar siswa pendidik terbiasa menggunakan metode ceramah adalah pembelajaran yang terpusat pada guru mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang optimal dikarenakan guru membuat siswa pasif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam suatu kelas dilaksanakan pembelajaran secara metode cerama atau tradisional, guru sebagai titik pusat dan pengatur belajar mengajar.

Masalah yang umum dari penerapan metode pembelajaran ceramah yang kurang efektif, siswa lebih pasif, dan kemampuan bekerja sama siswa rendah menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran lebih efektif dengan penggunaan media audio visual, penggunaan media audio visual dapat menyajikan objek secara secara audio (suara) dan visual (gambar) siswa dapat menyerap materi pelajaran. Menggunakan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan media audio visual terhadap minat belajar siswa terlihat perbandingan nilai *pretest*(sebelum menggunakan media) dan nilai *posttest* (setelah penggunaan media).

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan media pembelajaran audio visual di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon tahun ajaran 2018/2019. Adapun keterbatsan yaitu :

1. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan disuatu Lembaga sekolah yang memungkinkan terjadinya bias penelitian
2. Waktu penelitian yang terbatas yaitu selama kurang lebih tiga bulan sehingga memungkinkan pencapaian hasil kurang maksimal
3. Dari hasil enam aspek hasil belajar kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, hanya tiga aspek yang dinilai pada penelitian ini yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.
4. Letak sekolahan yang cukup jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti harus mengeluarkan banyak hal bukan hanya dari aspek keuangan namun tenaga dan waktu ikut berpartisipasi

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum penerapan media audiovisual Menunjukkan bahwa *pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceeramah berada pada kategori tinggi 7 siswa (17,5%), kategori sedang berjumlah 25 siswa (62,5%), dan berada dan berada pada kategori rendah sejumlah 8 siswa (20%).

Terdapat pengaruh media audio visual dalam minat belajar siswa kelas V di *MI AN-NUR* Kota Cirebon. Menunjukkan bahwa hasil *posttest* tingkat minat belajar siswa V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Menggunakan media audiovisual berada pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa (22,5%), kategori sedang 22 siswa (55,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil *pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* Kota Cirebon. Sebelum menggunakan media audiovisual berada dalam kategori sedang (62,5%).

2. Setelah penerapan media audiovisual Menunjukkan bahwa hasil posttest tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Menggunakan media audiovisual berada pada kategori sebanyak 9 siswa (22,5%), kategori sedang 22 siswa(55,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tingkat minat belajar siswa kelas V di *MI AN-NUR* Kota Cirebon setelah menggunakan media audio visual berada dalam kategori sedang (22,5%).
3. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,353. Kemudian nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($12,353 > 2,042$). Maka H_0 dapat **Diterima**. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan media audiovisual siswa kelas V di *MI AN-NUR* Kota Cirebon s

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa disarankan dapat meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan materi yang sudah diberikan oleh pihak sekolah maupun sumber belajar lainnya contoh : internet, buku, dan sebagainya sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan media audio visual dan mampu memvariasikan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa dengan kondisi peserta didik.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran, mengingat pentingnya bergunanya media dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian. Perlu dilakukan agar proses pembelajaran dimasa-masa selanjutnya lebih inovatif dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang *modern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya L, *"Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap minat siswa kelas X pada pembelajaran PAI di SMAN 6 Semarang,(library.walisongo.ac.id)*, 2008, pp.1-90, dipublikasikan
- Chabib S., P Wahyu Jurnal *"Sarjana Infomatika,* (<http://eprints.uad.ac.id/scholar.google.co.id/> vol. 1, 2013, pp.1-12, dipublikasikan
- Departement Agama RI, *"Al-Qur'an dan Terjemahnya"*, (Semarang : CV.Asyifa' Semarang), hal. 224, Juz 14, Surat ke 16.
- Departement Nasional Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, (<http://digilib.UNILA.ac.id/7175/15/BAB%2011.pdf>), 2003, pp. 1-10, dipublikasikan
- Desstya Anatri, *"Kedudukan Aplikasi Pendidikan SAINS di sekolah dasar,* (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/5214/11.pdf?sequence=1&TSALLOWED=Y>),vol. 1, 2014, pp-1-8, dipublikasikan
- Dewi E.R., *"Perbedaan Hasil Belajar Psikomotorik Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Senam Hamil,* LIB.UNNES.ac.id (scholar.google.co.id), 2009, pp. 1-64, dipublikasikan
- Dwi Putri Octavia ,*"Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta"*(<http://eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf>), pp.1-18, dipublikasikan

- Falahudin Iwan, *"Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran"*, (https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117pdf), 2014, pp.104-117, dipublikasikan
- Guntara Rizal, *"Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi Siswa pada Konsep Fotosintesis"*, (<http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24990/3/RIZal%20GUNTARA-FITK.pdf>), 2014, pp.1-233
- Husein Umar, *"Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan"*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada, 2008), hal. 77
- "Hasil Penelitian Dan Pembahasan"*, (<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>), pp.1-25, dipublikasikan
- Ibda Fatimah, *"Perkembangan Kognitif : Teori Piaget"* (<http://www.jurnal.AR-RANIRY>, vol.3, pp-1-12, 2015, dipublikasikan.
- Ngalimun, *"Evaluasi dan Penelitian Pembelajaran"*, (Bantul Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu, 2018), hal 43
- "Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta"* (<http://eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf>), pp.1-18, dipublikasikan
- Permono Hendarti, *"Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini"*, (<https://publikasi.ilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/3994/02.pdf?SFQ>, pp-1-14, dipublikasikan
- Riana Cepi, *"Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar"*, (<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>), 2013, pp. 3-33, dipublikasikan
- Subagiyo, *"Metodologi Penelitian dan Penulisan"*, (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal 126
- Sugiyono, *"Metode Penelitian Pendidikan"*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal.118
- Solichin Mujiyanto, *"Analisis Daya Beda Soal, taraf kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi hasil Tes dan Validitas ramalan dalam Evaluasi Pendidikan"*, (<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/dirasat/article/viewFile/879/637>), 2017, pp-1-22, vol. 2, dipublikasikan
- Suharsaputra Uhar, *"Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)"*, (Bandung : PT.Refieka Aditama, 2012), hal. 172
- Triswadani Ayu Riska, *"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD"*, (<http://digilib.UNILA.ac.id/32163/20/skripsi%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf>), 2018, pp.1-75, dipublikasikan
- Utaminingrum Septiana, *"Pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menyimak Cerita siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak"*

Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id/25578/1/skripsi%Septiana%20Utamingrum.pdf>), 2015, pp 1-135, dipublikasikan
Yuksinau.id, teks ekplanasi,02 desember 2018,
(http://www.yuksinau.id/teks_eksplanasi_pengertian_struktur_contoh/ 2018),
dipublikasikan

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DIKELAS V *MI An-
Nur***

KOTA CIREBON

Lembar observasi siswa

Mata Pelajaran :

Materi :

Tanggal pengamatan :

Jumlah siswa yang diamati :

Berilah tanda centang (V) kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya

No	Kategori Pengamatan	Skor dan Indikator sebenarnya			
		1	2	3	4
1.	Antusiasme siswa dalam apersepsi				
2.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi				
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya				
5.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan				
6.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok				
7.	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran				
8.	Penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi)				
9.	Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran				
	Jumlah Presentase Kriteria				



DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian	5

BAB II DESKRIPSI TEORETIK

A. Pengertian Teoritik.....	8
1. Pengertian Minat Belajar	8
2. Pengertian Media Pembelajaran	11
a) Manfaat Media dalam Pembelajaran	12
1. Penyampaian materi dapat diseragamkan	13
2. Pembelajaran menjadi jelas dan menarik.....	13
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	13
4. Proses Pembelajaran.....	13
3. Media Audio Visual	14
a) Media.....	14
b) Audio.....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	57
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Alat Pengumpulan Data
- B. Data Penelitian
- C. Surat Izin Penelitian
- D. Riwayat hidup

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan Penelitian	34
2. Tabel 3.3 Populasi Penelitian	35
3. Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41
5. Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas	42
7. Tabel 4.3 Hasil DistribusiKategori <i>Pretest</i>	52
8. Tabel 4.4 Hasil DistribusiKategori <i>Posttest</i>	55
9. Tabel 4.5 Tabel Hasil interval.....	56
10. Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	58
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	59
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Test (Uji-T).....	60

1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
2. Gambar 3.1 Desain Penelitian	33
3. Gambar 3.4 Teknik <i>Simple Random Sampling</i>	36
4. Gambar 3.6 indeks kesukaran.....	39
5. Gambar 3.8 Skema Prosedur Penelitian Komparasi	46
6. Gambar 4.2 Gambar <i>Pie Chart pretest</i>	50
7. Gambar 3.7 Gambar <i>Pie Chart Posttest</i>	53

BAB 1

PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa “Standar Kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Praktisi pendidikan terutama para guru dituntut kerja keras mewujudkan apa yang disebutkan dalam ketentuan Umum Pasal 1 ayat 2. Proses Pembelajaran dikelas

menjadi tumpuan yang tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, namun juga diharapkan memiliki sikap dan keterampilan yang memadai. Untuk mencapai lulusan yang berkualitas dalam berbagai hal baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan maka disusunlah kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dan diharapkan dapat menunjang kompetensi lulusan.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian disiplin ilmu yang terdiri dari atas komponen-komponen yang saling terkait. Komponen tersebut adalah objek dari keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu yang memberikan kosekuensi pada manusia⁶⁵.

Syah Mengemukakan “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu”. Djamarah Mengemukakan “Minat pada dasar adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat⁶⁶.”

Faktanya diberbagai sekolah dasar kondisi minat belajar siswa berkurang, sehingga kualitas keterampilan berbahasa siswa berkurang. Terlihat dari keaktifan siswa dikelas, tidak semua siswa aktif selama kegiatan minat pembelajaran Bahasa Indonesia. Ditambah

⁶⁵Y. budiyarti, Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia: UIN Syarif Hidayatullah, repository.uinjkt.ac.id, 2011, pp. 1-98, dipublikasikan

⁶⁶AP Deswita, LD Dahlen, *of economic and...*-pengertian minat belajar -ejournal.stkip-PGRI-Sumbar.ac.id, 2013, pp 1-10, dipublikasikan

pembelajaran kurang menarik dan metode yang diajarkan yang mengakibatkan suasana dikelas tidak kondusif. Guru mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan minat belajar siswa dengan menggunakan metode yang tidak diminati. Yang berdampak pada keterampilan berbahasa dimiliki berkurang.

Untuk mencapai tujuan minat belajar siswa lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran yang baik. Untuk menyesuaikan pendidik yang menggunakan metode ceramah (konvensional). Sekolah sudah terdapat sarana pembelajaran bahasa memadai tidak dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran dari *teacher centered, passive learning* ke *active learning*, penggunaan media juga merupakan alat bantu bagi guru, siswa menjadi mudah memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu mata pelajaran, bagi anak usia sekolah dasar dalam perkembangan berada dalam tahap operasional kongkrit. Keberadaan media pembelajaran membantu belajar siswa diusia sekolah dasar.

Secara umum, fungsi bahasa Indonesia ada tiga yaitu (1) alat komunikasi (2) alat ekspresi dan (3) alat berpikir. Salah satu individu menggunakan bahasa, ada sesuatu yang disampaikan berupa informasi. Informasi tersebut menjadi transformasi dua arah berupa dialog, satu arah yang lainnya berupa pidato⁶⁷.

⁶⁷Y.budiyarti, Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia: UIN Syarif Hidayatullah, repository.uinjkt.ac.id, 2011, pp.1-98, dipublikasikan

Memperhatikan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut penyelenggara pembelajaran Bahasa Indonesia mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan peserta didik menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar diperlukan di kehidupan masyarakat pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Berimplikasi seorang pendidik mendesain pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas. Pemilihan media dan metode yang sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa yang perlu diperhatikan seorang pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia minat belajar siswa belum berjalan secara optimal. Dapat dilihat dari setiap pembelajaran, pendidik masih menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif proses pembelajaran bersifat monoton dan membosankan, guru lebih banyak mendominasi kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan minat belajar siswa menggunakan metode ceramah. Belum maksimal penggunaan media yang sudah disediakan pihak sekolah. Materi-materi dan tugas diberikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang menarik dan terpaku pada buku pegangan.

Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia V di *MI An-Nur* Kota Cirebon.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat didentifikasikan masalah penelitian diantara lain :

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Minat belajar siswa belum berjalan secara optimal di *MI An-Nur* Kota Cirebon.
5. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon.
6. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

G. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia minat belajar siswa kelas V di *MI An-Nur* Kota Cirebon. Peningkatan minat belajar siswa dilihat dari tes yang diberikan pada awal pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual.

H. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

4. Seberapa baik minat belajar Bahasa Indonesia Anak kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon sebelum menggunakan media audio visual?

5. Seberapa baik minat belajar Bahasa Indonesia kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon sesudah menggunakan media audio visual?
6. Seberapa besar Efektivitas media audio visual terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V menggunakan media audio visual di *MI An-Nur* Kota Cirebon?

I. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

3. Untuk mengetahui minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang menggunakan media audio visual di *MI An-Nur* Untuk mengetahui minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V tanpa menggunakan media audio visual di *MI An-Nur* Kota Cirebon.
4. Untuk mengetahui Seberapa besar Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia V di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

J. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

3. Kegunaan teoritis

Sebagai tambahan khasanah referensi di bidang pendidikan, khususnya metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dari setiap penelitian di harapkan menggunakan metode pembelajaran apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran yang dapat tercapai apa yang menjadi harapan siswa, orang tua dan guru-guru di sekolah

dapat tercapai. Bagi penulis, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dimana penulis dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dan perbedaan minat belajar Bahasa Indonesia kelas V sebelum dan sesudah menggunakan metode audio visual di *MI An-Nur* Kota Cirebon.

4. Kegunaan praktis

Sebagai masukan untuk pengambil kebijakan pemerintah maupun pihak yang lain berkompeten dalam bidang dunia pendidikan:

- d. Hasil penelitian ini dijadikan bahan dokumentasi dalam melengkapi bagian yang dibutuhkan. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pengetahuan dan perbandingan menggunakan-menggunakan metode yang diterapkan. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar di kelas V di *MI An-Nur* Kota Cirebon.
- e. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pengetahuan dan perbandingan menggunakan-menggunakan metode yang sudah diterapkan. Bagi guru, menambah metode variatif dalam mengajarkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- f. Bagi sekolah, Peneliti memberikan referensi dalam kegiatan pembelajaran dan membantu sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

E. Deskripsi Teoritik

3. Pengertian Minat Belajar

c. Minat

Syah Mengemukakan “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu”. Djamarah Mengemukakan “Minat pada dasar adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat”. Slameto Mengemukakan minat dapat diekpresikan anak didik melalui : (a) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lain (b) Partisipasi dalam aktif pada suatu kegiatan

(c) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati tanpa menghiraukan yang lain (fokus)⁶⁸.

d. Minat Belajar

Maslow mengemukakan dorongan-dorongan minat belajar yaitu adanya kebutuhan fisik, adanya kebutuhan rasa aman (bebas dari kekuatan), adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain, kebutuhan untuk mengemukakan diri. Minat belajar mengindikasikan adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat sesuai dengan yang diinginkan. Menurut *Bernard* minat belajar timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar⁶⁹.

Loekmono mengemukakan, minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat pribadi siswa⁷⁰. Minat belajar tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi diperoleh kemudian yang berasal dari luar dengan dorongan sehingga minat belajar tidak akan timbul dengan sendirinya.

Faktor minat belajar *Crow and crow* mengemukakan dalam tiga bagian sebagai berikut : Faktor dari dalam, merupakan faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat dirangsang individu untuk mempertahankan diri yaitu : (a) Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang

⁶⁸ AP Deswita, *LD Dahlen, of economic and...*-pengertian minat belajar -ejournal.stkip-PGRI-Sumbar.ac.id, 2013, pp 1-10, dipublikasikan

⁶⁹ D Firmansyah-Jurnal Pendidikan UNSIKA, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika, dipublikasikan <https://JournalUNSIKA.ac.id/index.php/judika/article/viewfile/199/197>. 2015, pp.1-11.

⁷⁰ Mutiara Lombok, Definisi Minat Belajar, 2016, (<http://www.sarjanaku.com//2012/12-pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html?M=1>)

diinginkan untuk menambah kebutuhan *social*(b) Faktor emosional, merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat pada suatu objek⁷¹.

e. Pengukuran Minat

Ada beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk mengadakan pengukuran minat. Dibawah ini diuraikan metode-metode

sebagai berikut : (a) Observasi, pengukuran minat dengan metode observasi mempunyai keuntungan karena dapat mengamati minat anak-anak dalam kondisi wajar dan tidak dibuat-buat (b) *Interview*, baik dipergunakan untuk mengukur minat anak-anak, sebab anak-anak gemar memperbincangkan hobinya dan aktifitas lain yang menarik hati (c) Kuesioner, mempergunakan kuesioner guru dapat melakukan pengukuran terhadap sejumlah anak sekaligus (d) *Inventori*, suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang sejenis kuesioner, yaitu sama-sama merupakan daftar pertanyaan secara tertulis⁷².

Williams James mengemukakan bahwa “Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar⁷³.

f. Belajar

Lester D. Crow and Alice Crow mengemukakan “*Learning is modification behaviour accompanying growth process that are brought*

⁷¹AP Deswita, *LD Dahlen, of economic and...*-pengertian minat belajar -ejournal.stkip-PGRI-Sumbar.ac.id, 2013, pp 1-10, dipublikasikan

⁷²Y.budiyarti, Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia: UIN Syarif Hidayatullah, repository.uinjkt.ac.id, 2011, pp.1-98, dipublikasikan

⁷³*ibid*

about throughadjustment to tensions intiated through sensory stimulation”.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan⁷⁴.

g. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur individu, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Astuti Menurut Emirina Mengemukakan, kegiatan pembelajaran diciptakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kegiatan pembelajaran disiapkan untuk membantu siswa memncapai kompetensi pembelajaran⁷⁵.

4. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. *Lesle J. Briggs* mengemukakan bahwa media pembelajaran sebagai *“the physical means of conveying*

⁷⁴H.nafiah, “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh:https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27.

⁷⁵Pipit Astuti, Pembelajaran Problem solving berbantuan WEB dan buku disertai LKS pada prestasi belajar KIMIA pokok bahasan Minyak Bumi dengan memperhatikan minat belajar siswa kelas X semester Genap SMA Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010, (digilib.uns.ac.id), pdf. 2010, pp 1-88

intructional content book , films, videotapes, etc.”Briggs mengemukakan media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar”⁷⁶.

Rossie dan Breidle mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang apat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Rossimengemukakan alat-alat semacam radio dan televisi digunakan dan diprogram untuk pendidikan merupakan media pembelajaran⁷⁷.

Media pembelajaran merupakan sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat membuat siswa mudah belajar dan senang dalam mengikut pelajaran.

Dalam Al-Qur’an disebutkan bahwa pentingnya media dalam pembelajaran. Yang terdapat pada ayat 125 surat an-nahl yaitu:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ نَأْرَ بَكَهُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْضَلَّعُنُسَبِيلِهِ هُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ ١٢٥

⁷⁶Cepi Riana, “Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar”,
(<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>,
2013, pp. 3-33

⁷⁷Rizal Guntara, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi Siswa pada Konsep Fotosintesis”,
(<http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24990/3/RIZAL%20GUNTARA-FITK.pdf>, 2014, pp.1-233, dipublikasikan

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah⁸⁴⁵ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk⁷⁸.

b) Manfaat Media dalam pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran interaksi antar pendidik dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Kemp dan Dayton mengemukakan mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

5. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap pendidik mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu.

6. Pembelajaran menjadi jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimiliki, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, dan warna, baik secara alami maupun manipulasi.

7. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Brets mengemukakan, ada 7 klasifikasi media yaitu : (a) Media audio visual gerak, contoh : film bersuara, pita video, film televisi, televisi, dan animasi (b) Media audio visual diam, contoh : film rangkai suara, halaman suara, dan *sound slide*(c) Audio semi gerak, contoh : tulisan jauh bergerak (d) Media audio

⁷⁸Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahnya", (Semarang : CV.Asyifa' Semarang), hal. 224, Juz 14, Surat ke 16.

visual diam contoh : halaman cetak, foto, *microphone*, *slide* bisu
(e)Media audio, contoh : *radio*, telepon, pita *audio* (f) Media cetak,
contoh : buku, modul, bahan ajar mandiri⁷⁹

8. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada dasarnya menuntut kemampuan guru dalam mengendalikan kegiatan belajar siswa, tidak setiap kegiatan belajar siswa mengendalikan kegiatan belajar siswa bergantung kepada kehadiran guru, terdapat hubungan sebab akibat antara guru mengajar dan murid belajar. Salah satu tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran adalah merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁸⁰.

Media dapat membantu pendidik dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran⁸¹.

3. Media Audio Visual

i) Media

Secara harfiah media diartikan sebagai “tengah”, perantara atau “pengantar”. Oemar Hamalik mengemukakan media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan

⁷⁹Cepi Riana, “Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar”,
(<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>,
2013, pp. 3-33, dipublikasikan

⁸⁰Cepi Riana, “Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar”,
(<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>,
2013, pp. 3-33, dipublikasikan

⁸¹Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”,
(https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117pdf), 2014, pp-104-117, dipublikasikan

komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah. Sedangkan audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran⁸².

j) Audio Visual

Hasan mengemukakan dalam Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa audio visual adalah alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dilihat⁸³.

Arsyad mengemukakan audio visual adalah bentuk yang merupakan satu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau materi ajar⁸⁴. Ada tujuan media audio visual menurut Arsyad sebagai berikut :

Media ini bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas.

⁸²H.nafiah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh:https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

⁸³ER. Dewi, "Perbedaan Hasil Belajar Psikomotorik Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Senam Hamil, LIB.UNNES.ac.id (scholar.google.co.id), 2009, pp. 1-64, dipublikasikan

⁸⁴*ibid*

Informasi mudah dimengerti sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata digunakan untuk menyerap informasi

Secara umum media dikelompokkan dalam beberapa kelompok yaitu :

f) Media visual :

media yang dapat dilihat, yang termasuk kelompok visual contoh : foto gambar, poster, grafik, kartun, *liflet*, *buklet*, *torso*, film bisu.

g) Media audio :

Media yang dapat didengar saja, contoh : kaset, audio, *radio*, *MP3 Player*, *Ipod*.

h) Media audio visual :

Media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, contoh : film bersuara, *video*, televisi, *sound slide*.

i) *Multimedia* :

Media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap contoh : animasi, *video grafis*, dan film (multimedia diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer

j) Media Realita

Semua media nyata yang ada dilingkungan alam baik, digunakan dalam hidupmaupun sudah diawetkan

contoh : tumbuhan, batuan, binatang, *insectarium*, *herbarium*, air, dan sawah⁸⁵.

Ciri-ciri Media Audio Visual adalah : (a) Media audio visual bersifat *linear* (b) Visual yang dinamis (c) Digunakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya (d) Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak (e) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviourisme dan kognitif⁸⁶.

Fungsi media sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, dan mudah dipahami.

Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

5. Fungsi Atensi

Media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi

⁸⁵Cepi Riana, "Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar", (<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>, 2013, pp. 3-33

⁸⁶H.nafiah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh: https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau berhubungan dengan materi pelajaran.

6. Fungsi afektif

Media audio visual dapat terlihat ketika siswa belajar atau membaca teks yang bergambar contoh: informasi yang menyangkut masalah *social* atau ras.

7. Fungsi kognitif

Media audio visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

8. Fungsi kompensatoris

Media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks untuk membantu siswa yang belum pandai membaca, untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan. Media pengajaran berfungsi mengakomodasi siswa yang belum memahami materi pelajaran yang telah disajikan dengan secara *verbal* atau *non verbal*.

Jenis media audio visual ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, yaitu : (a) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara

dan gambar diam seperti bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara (b) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*

Contoh media audio visual diam dan gerak, yaitu:

4. Film, film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan.
5. *DVD dan VCD Player*, Media *video* dan film sebagai gambar gerak yang direkam dalam format kaset video, *Cassette Video disc*, dan *digital Versatile Disc* media ini kemampuannya dalam menayangkan objek bergerak (*moving objects*) dan proses spesifik.
6. *Computer*, adalah, mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit⁸⁷.

k) Film

Film biasa dipakai untuk merekam suatu keadaan atau mengemukakan sesuatu. Film dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum, yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan atau kenyataan. Film, film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan.

⁸⁷H.nafiah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh:https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

3. Keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran : (a) Film dapat menggambarkan suatu proses (b) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu (c) Penggambarannya bersifat tiga dimensional (d) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam berbentuk ekspresi murni (e) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya (f) Dapat menggambarkan teori dan animasi
4. Kekurangan yang dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran yaitu : (a) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan guru saat film diputar (b) *Audiens* tidak dapat mengikuti dengan baik karena film terlalu cepat diputar (c) Tidak dapat di *rewind* atau di *paused* (d) Biaya pembuatan dan peralatannya cukup mahal⁸⁸.

l) Film Animasi

Film animasi berasal dari dua disiplin ilmu, yaitu film yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Animasi dipandang sebagai suatu hasil proses dimana obyek-obyek yang digambarkan atau divisualisasikan tampak hidup⁸⁹.

m) Multimedia

⁸⁸L. Afiya, "Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap minat siswa kelas X pada pembelajaran PAI di SMAN 6 Semarang, (library.walisongo.ac.id), 2008, pp.1-90, dipublikasikan

⁸⁹S Chabib, P Wahyu Jurnal sarjana Infomatika, (http://eprints.uad.ac.id/scholar.google.co.id/ vol. 1, 2013, pp.1-12, dipublikasikan

Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk *text*, *audio*, grafik, animasi, dan *video*. Multimedia didefinisikan oleh *Vanghan* kombinasi teks, suara, gambar, animasi dan video yang disampaikan dan atau dikontrol secara interaktif⁹⁰.

n) *DVD dan VCD Player*

Media video dan film sebagai gambar gerak yang direkam dalam format kaset video, *Cassette Video disc*, dan *digital Versatile Disc* media ini kemampuannya dalam menayangkan objek bergerak (*moving objects*) dan proses spesifik.

Computer, adalah, mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit⁹¹.

o) *Televisi*

Televisi merupakan suatu media untuk menyampaikan pendidikan kepada anak-anak dan masyarakat program pendidikan televisi dinilai sangat efektif karena menarik minat yang besar dan memberikan informasi yang autentik.

⁹⁰DP Nasional Jakarta :Direktorat Tenaga Kependidikan, (<http://digilib.UNILA.ac.id/7175/15/BAB%2011.pdf>), 2003, pp. 1-10, dipublikasikan

⁹¹H.nafiah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Kompetensi siswa pada Mata pelajaran fiqh:https://eprints.walisongo.ac/id665/3/07391009_bab2.pdf, 2012, pp.1-27, dipublikasikan

3. Kelebihan penggunaan televisi dalam penggunaan media pembelajaran : (a) Bersifat langsung dan nyata (b) Memperluas tinjauan kelas, melintasi, berbagai daerah dan negara (c) Dapat menciptakan kembali masa lampau (d) Menunjukkan banyak hal dan beraneka ragam (e) Menarik minat siswa.
4. Kekurangan penggunaan televisi dalam penggunaan media pembelajaran yaitu : (a) Televisi mampu menyajikan satu arah (b) Televisi disiarkan secara langsung berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesan moral sesuai dengan kemampuan siswa tersebut (c) Siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bersikap pasif selama penyangan berlangsung.

p) Video

Video merupakan rekaman gambar dan suara secara elektronik kedalam pita magnetik. Rekaman gambar kedalam layar televisi dengan menggunakan perangkat keras bernama *video tape recorder*.

4. *Robert Heinich* mengemukakan beberapa kelebihan video dalam mengomunikasikan informasi yaitu : (a) *Video* dapat menayangkan gambar gerak (b) *Video* dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses secara bertahap (c) *Video* dapat

digunakan sebagai medium observasi yang aman (d) *Video* dapat digunakan untuk mempelajari keterampilan tertentu.

5. Kekurangan *video* dalam penggunaan media pembelajaran yaitu : (a) Informasi yang ditayangkan melalui medium *video* selalu berlangsung dalam kecepatan yang tepat (b) *Medium video* dapat menimbulkan terjadinya kesalahan dalam melakukan interpretasi terutama pada kalangan audiens tertentu (c) Untuk memproduksi sebuah program *video* dibutuhkan biaya cukup besar⁹².
6. Pembelajaran minat belajar dengan media audio visual (film/video)Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran minat belajar dengan menggunakan media (video/film) dalam penelitian ini sebagai berikut :
 - h) Guru dan peneliti mempersiapkan materi yang akan dijelaskan.
 - i) Siswa diinta mengkondisikan diri dengan duduk dengan rapih.
 - j) Guru dan peneliti menjelaskan materi yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.
 - k) Siswa ditayangkan film/video berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya sebanyak satu kali.

⁹²L. Afiya, "Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap minat siswa kelas X pada pembelajaran PAI di SMAN 6 Semarang, (library.walisongo.ac.id), 2008, pp.1-90, dipublikasikan

- l) Siswa diminta mengerjakan tugas dari guru berupa soal dan masih berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan dan penayangan film/video.
- m) Salah satu siswa diminta untuk mengoreksi bersama-sama hasil penjelasan penayangan film/video.
- n) Salah satu siswa diminta untuk menjelaskan isi dari film/video yang sudah ditayangkan.

i. Teks eksplanasi dan tujuan teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Teks eksplanasi kedalam satu jenis yaitu : cerita faktual merupakan cerita yang sebenarnya terjadi di lingkungan masyarakat, sosial, ilmu pengetahuan, dan fenomena alam yang terjadi. Teks eksplanasi mempunyai manfaat positif bagi siswa-siswa, dan teks eksplanasi membahayakan bagi perkembangan diri maupun psikologis anak. Dampak tersebut diantaranya adalah peristiwa sosial yang berkembang dimasyarakat yang tidak sesuai dengan perkembangan psikologis anak menyebabkan anak mudah menirukan hal tersebut.

a) Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

- 1. Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, dan interpretasi.

2. Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).Faktual tersebut memuat informasi yang bersifat ilmiah/keilmuan, contohnya sains.
3. Sifatnya informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas⁹³.

i. Teori Perkembangan Usia Sekolah Dasar

Menurut teori perkembangan *Jean Piaget* mengemukakan, perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik harus mendapatkan perhatian khusus dari guru. Secara umum, semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman mereka berbeda satu sama lain. Jean Piaget mengemukakan empat periode perkembangan kognitif anak, yaitu : (a) periode sensorimotorik (0-2 tahun), (b) periode pra operasional (2-7 tahun), (c) periode operasional konkret (7-11/12 tahun), (d) dan periode operasional formal (12 tahun keatas)⁹⁴.

Anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret.

Pada tahap ini, anak masih sangat membutuhkan benda-benda

⁹³Yuksinau.id, teks ekplanasi,02 desember 2018,
(http://www.yuksinau.id/teks_eksplanasi_pengertian_struktur_contoh/ 2018), dipublikasikan

⁹⁴Anatri Desstya, "Kedudukan Aplikasi Pendidikan SAINS di sekolah dasar,
(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/5214/11.pdf?sequence=1&TSALLOWED=Y>),vol. 1, 2014 pp-1-8, dipublikasikan

konkret untuk mampu pengembangan kemampuan intelektualnya. Pada akhir tahap operasional konkret, mereka telah dapat memahami tentang perkalian, menulis dan berkorespondensi⁹⁵.

Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga anak-anak menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan mana yang salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan aspek “pengetahuan yang baik” (*moral knowing*), akan tetapi juga merasakan dengan baik (*moral feeling*), dan perilaku yang baik (*moral action*). Pendidikan karakter menekankan pada habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan dan dilakukan berfungsi mengembangkan potensi dasar berpikiran baik, dan berperilaku baik memperkuat dan membangun perilaku anak yang multikultur, meningkatkan peradaban siswa yang kompetitif dalam pergaulan dimasyarakat⁹⁶.

c) Perkembangan Kognitif menurut *Jean Piaget*

Teori *Piaget* disebut *Genetic Epistimologi* (epistimologi genetik), teori ini berusaha melacak perkembangan kemampuan intelektual bahasa *genetic* mengacu pada pertumbuhan

⁹⁵Anatri Desstya, “Kedudukan Aplikasi Pendidikan SAINS di sekolah dasar, (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/5214/11.pdf?sequence=1&TSALLOWED=Y>), vol. 1, 2014 pp-1-8, dipublikasikan.

⁹⁶Dr. Hendarti Permono, “Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/3994/02.pdf?SFQ>), pp-1-14, dipublikasikan

developmental bukan warisan biologis (keturunan). Menurut *Piaget* anak dilahirkan dengan beberapa skemata sensorimotorik yang memberi kerangka bagi interaksi pada anak dengan lingkungan. Pengalaman anak ditentukan oleh skemata dapat direspons pada anak dan kejadian menentukan batasan pengalaman anak.

Interiorisasi menghasilkan perkembangan operasi yang membebaskan anak dari kebutuhan untuk berhadapan langsung dengan lingkungan mampu melakukan manipulasi simbolis. Perkembangan operasi (tindakan yang diinteriorisasikan) memberi anak cara yang kompleks untuk menangani lingkungan, dan anak mampu melakukan tindakan intelektual yang lebih kompleks.

d) Perkembangan Intelektual

Piaget berpendapat bahwa hubungan fungsional antara tindakan fisik mental dalam perkembangan berpikir logis anak, tindakan (*action*), menuju pada perkembangan operasi, operasi selanjutnya menuju pada perkembangan struktur⁹⁷.

F. Hasil penelitian yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini terdiri dari atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan, penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek penelitian yaitu sebagai berikut :

⁹⁷Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif : Teori Piaget (<http://www.jurnal.AR-RANIRY>, vol.3, pp-1-12, 2015, dipublikasikan

Nama Penulis : Mustika

Judul : "EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS V SDN 3 KALIWULU KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON

Kesimpulan :

3. Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pembelajaran PAI kelas V SDN 3 KALIWULU KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON sangat baik, hal ini bisa kita buktikan dengan perolehan hasil pernyataan responden dalam angket, yang sebagian besar menyatakan baik 64%
4. Hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran PAI di kelas V tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan perolehan mean atau nilai rata-rata sebesar 88,75 .

G. KERANGKA BERFIKIR

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh setiap individu dengan berbagai upaya demi penyiapan dirinya dimasa yang akan datang.

Potensi yang dikembangkan atau diaktualisasikan meliputi cipta, rasa, dan karsa atau potensi yang berhubungan dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Peran seorang pendidik dalam membantu siswa mengoptimalkan dan mengaktualisasikan potensinya sangat tinggi.

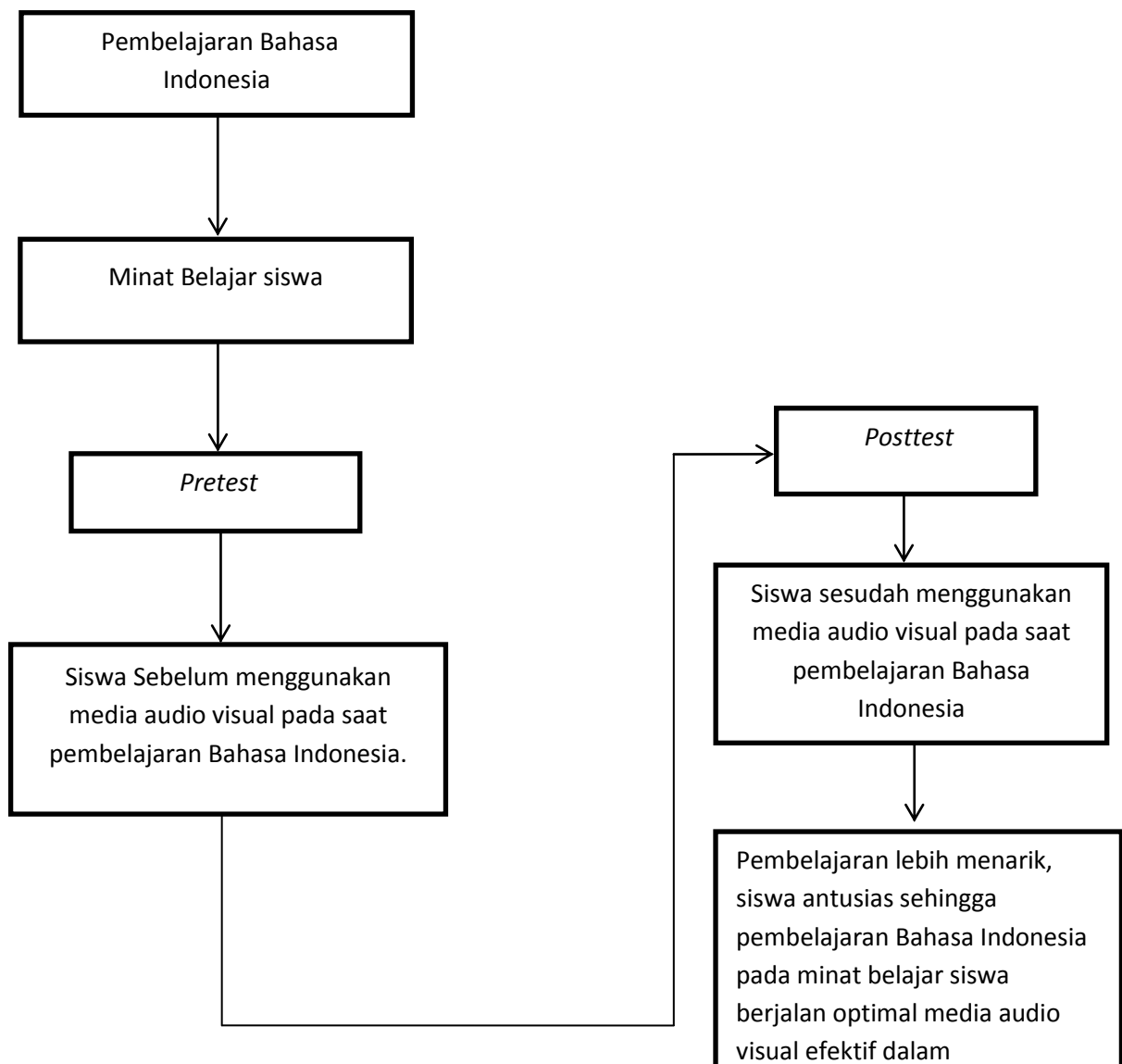
Pendidik bertugas mengemas proses pembelajaran termasuk dalam hal menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menyenangkan, membangkitkan motivasi, meningkatkan minat belajar siswa dan mengairahkan tentu menjadi sebuah keniscayaan.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tidak sama dengan mata pelajaran Matematika menghafalkan rumus-rumus yang begitu rumit dan siswa cenderung bosan dengan menggunakan metode ceramah. Kebosanan tersebut menimbulkan rendahnya minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (aktifitas belajar), jika kedua hal tersebut terus menerus terjadi bukan tidak mungkin prestasi siswa akan menurun dan standart kompetensi lulusan tidak dapat dipenuhi.

Berdasarkan asumsi sementara ada kecenderungan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual pada minat belajar siswa lebih efektif dibandingkan dengan tanpa media atau pembelajaran konvensional. Bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa dengan media audio visual lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



H. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir tersebut, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Terdapat perbedaan yang signifikan media audiovisual terhadap minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur*Kota Cirebon dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur*Kota Cirebon.

Ha : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan media audio visual pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR Kota* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR Kota* Cirebon.

BAB III

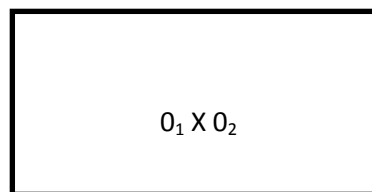
METODOLOGI PENELITIAN

F. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *pre-eksperimental designs* dengan metode *one group pre-test-post-test design* (Sugiyono, 2015 : 112), dikarenakan peneliti memilih penelitian eksperimen ingin mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek, diawali dilakukan pengukuran (*pre-test*), kedua dilakukan perlakuan (*treatment*), kemudian pengukuran (*post-test*). hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dan dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini sampel pertama-tama kelas diberikan *pre-test* terlebih dahulu, diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual dan setelah itu diberi perlakuan *post-test*. Desain yang digunakan adalah *one group pre-test-post-test designs*, membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok sampel lainnya berdasarkan variabel atau ukuran tertentu dengan keadaan sebelum diberi perlakuan⁹⁸.

Berikut Gambar *Pre-test-post-test* Control Group Designs sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 – *Pre-test*

X – *Treatment menggunakan media audio visual*

O_2 – *Post test*⁹⁹.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

d. Tempat Penelitian

⁹⁸Prof.Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal.112.

⁹⁹Prof.Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 111.

f. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian berada di *MI AN-NUR* Kota Cirebon. bertempat di jalan Kesambi dalam belakang Kantor Jagasatru Kota Cirebon. Penelitian tersebut pada tanggal 22 November 2018 dan selesai penelitian pada tanggal 22 Februari 2019.

H. Populasi dan Sampel

3. Populasi

Menurut Sudjana (1986) dikutip dari Drs. Subagiyo (2008 : 125) “Populasi adalah totalitas hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan yang ingin dipelajari¹⁰⁰

Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi jua bukan sekedar jumlah yan ada paa obyek/subyek yang dipelajaru, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yan dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut¹⁰¹.

Berikut ini populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
2.	Kelas V.1	40

¹⁰⁰Drs. Subagiyo, “Metodologi Penelitian dan Penulisan”, (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal. 125

¹⁰¹Prof.Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal.118

Jumlah Siswa	40
--------------	----

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Kelas V.1 di MI AN-NUR Kota Cirebon sebanyak 40 siswa.

4. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, “sampel adalah sebagian sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan menggunakan cara-cara-cara tertentu (Suharsimi Arikunto, 1986)¹⁰².

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu¹⁰³ memperhatikan strata (tingkatan) anggota populasi berdasarkan populasi sebanyak 40 siswa, diperoleh 40 siswa untuk menjadi sampel penelitian dan 40 siswa sebagai sampel uji coba instrumen.

Berikut ini Gambar Teknik *Simple Random Sampling* sebagai berikut :



¹⁰²Drs. Subagiyo, “Metodologi Penelitian dan Penulisan”, (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal 126

¹⁰³*ibid.*, h. 124

Gambar 3.4 Teknik *Simple Random Sampling*¹⁰⁴.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data, contoh melalui subyek lain atau lewat dokumen¹⁰⁵.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (*pre-test*), dan tes akhir (*post-test*).

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan, diperlukan instrumen yang tepat, berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian dapat dikumpulkan secara lengkap.

4. Dokumentasi Sekolah

Data hasil ujian semester Bahasa Indonesia siswa dapat diperoleh dari sekolah, dikumpulkan. Nilai tersebut akan dianalisa kesamannya.

5. Tes

Tes didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir

¹⁰⁴Drs. Subagyo, "Metodologi Penelitian dan Penulisan", (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal 126

¹⁰⁵Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 193

pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar (Zainul dan Nasoetion, 1993)¹⁰⁶.

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan yang memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu berdasarkan jawaban tertentu terhadap pertanyaan-pertanyaan dan hasil subjek dalam melakukan tugas-tugas tersebut (Azwar, 1996)¹⁰⁷.

Penelitian ini dengan metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan minat belajar siswa yang diterapkan pada *pre-test* dan *post-test*.

Apabila semua jawaban benar benar skor 20 dan apabila jawaban salah, skor 0. Masing-masing menggunakan skala *likert* (bobot terendah adalah 0 dan bobot tertinggi adalah 1) .

dapat digambarkan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut :

6. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan secara pengamatan¹⁰⁸.

Sutrisno Hadi (1986) dikutip dari sugiyono (2016) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu yang kompleks,

¹⁰⁶Ngalimun, S.pd., M.Pd., M.I.Kom, "Evaluasi dan Penelitian Pembelajaran", (Bantul Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu, 2018), hal 43

¹⁰⁷*ibid.*, hal.43

¹⁰⁸Ngalimun, S.pd., M.Pd., M.I.Kom, "Evaluasi dan Penelitian Pembelajaran", (Bantul Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu, 2018), hal. 155

suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan¹⁰⁹.

Observasi akan dilaksanakan dikelas ketika proses belajar mengajar antar siswa dan guru berlangsung. Observasi yang digunakan adalah tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang pelaksanaan belajar mengajar atau tanpa instrumen yang telah berlaku.

J. Teknik Analisis Data

2. Uji Instrumen

d. Uji Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur¹¹⁰.

Menurut Sutrisno hadi (1986) dikutip dari buku Sugiyono (2016) validitas konstruk (*Validity construct*) atau disebut dengan *validity by defination*, instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefnisikan. Validitas Isi (*content validity*) adalah instrumen yang berbentuk test yang sering

¹⁰⁹Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 203

¹¹⁰Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 173

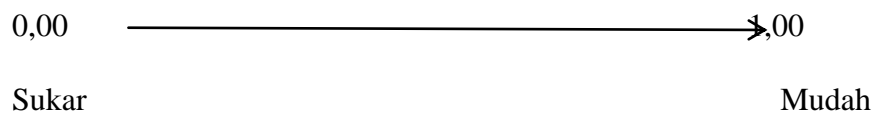
digunakan untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) dan mengukur efektifitas pelaksanaan program dan tujuan¹¹¹.

e. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran (*difficulty index*), besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00 indeks kesukaran menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan soal sangat sukar, dan begitu sebaliknya indeks 1,0 bahwa soal terlalu mudah.

Gambar 3.5 indeks kesukaran

Berikut ini gambar indeks kesukaran sebagai berikut :



Dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran diberi simbol P (p besar), singkatan dari “proporsi”. Soal dengan $P = 0,70$ soal mudah dibandingkan dengan $P = 0,20$. Dan sebaliknya soal dengan $P = 0,30$ lebih sukar dibandingkan soal dengan $P = 0,80$.

Menurut ketentuan, indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

4. Soal dengan $P =$ kurang dari 0,30
5. Soal dengan $P = 0,30$ s/d 0,70 soal cukup (sedang)
6. Soal dengan $P =$ lebih dari 0,70 adalah soal terlalu mudah¹¹².

¹¹¹*ibid*,h. 176.

Rumus untuk mencari P (proporsi) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks Kesukaran.

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes¹¹³.

f. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto realibilitas “merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik”¹¹⁴.

Menurut Sugiyono memberikan interpretasi koefisien korelasi dari realibilitas instrumen yang telah diketahui validitasnya¹¹⁵. Interpretasi tersebut yaitu :

Tabel 3.6

Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien ^r _{hitung}	Interpretasi
0,80 - 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat

¹¹²Mujianto Solichin, Analisis Daya Beda Soal, taraf kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi hasil Tes dan Validitas ramalan dalam Evaluasi Pendidikan, (<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/dirasat/article/viewFile/879/637>), 2017, pp-1-22, vol. 2, dipublikasikan

¹¹³*ibid.*,

¹¹⁴Riska Ayu Triswadani, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD, (<http://digilib.UNILA.ac.id/32163/20/skripsi%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>), 2018, pp.1-75, dipublikasikan

¹¹⁵*ibid*

0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

(c) Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.7

NO.	Nama	r hitung	r tabel	keterangan
1.	Abdul M.R	0,784	0,349	Valid
2.	Afzhal.H.A	0,784	0,349	Valid
3.	Agus Justin	0,626	0,349	Valid
4.	Arfan.H.M	0,945	0,349	Valid

5.	Arzaq.F.Z	0,597	0,349	Valid
6.	Cahaya.U.P	0,945	0,349	Valid
7.	Dendi.J	0,603	0,349	Valid
8.	Faisal.P.D	0,749	0,349	Valid
9.	Gunnah.F	0,541	0,349	Valid
10.	Maulana. S.A	0,603	0,349	Valid
11.	Moch.Mumtaz.S	0,945	0,349	Valid
12.	Mochammad.R.Z	0,924	0,349	Valid
13.	Muchammad.L	0,603	0,349	Valid
14.	Muchammad.A.I	0,924	0,349	Valid
15.	M.Dandy	0,541	0,349	Valid
16.	M.Ibnu.F	0,603	0,349	Valid
17.	M.Naufal.P	0,626	0,349	Valid
18.	M.Wisnu.P	0,603	0,349	Valid
19.	Sugeng.P	0,626	0,349	Valid
20.	Zulkifli	0,597	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 20 butir soal siswa yang digunakan dalam uji coba instrumen dengan jumlah responden 36 siswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari nilai r tabel 0,349 seluruh butir soal penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

(d) Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas bahwa nilai koefisien reabilitasnya sebesar 0,945. Nilai sebesar 0,945 lebih besar dari 0,6, sehingga instrument dalam penelitian ini dapat dinyatakan realibel. Dan dapat dilanjutkan kepenelitian selanjutnya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam teknik analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan¹¹⁶.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas beruna untuk mengetahui variabel dependen, dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.¹¹⁷

Bertujuan untuk mengetahui populasi berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas digunakan dari *kolmogrov smirnov*

¹¹⁶Prof.Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016),hal. 207

¹¹⁷Dr. Husein Umar, "Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan",(Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada, 2008), hal. 77

dengan bantuan program aplikasi SPSS. Menurut Ghozali Rumus Uji Normalitas adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 - n_2}$$

Keterangan :

KD : Harga *K-Smirnov* yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan Uji Homogenitas¹¹⁸.

e. Uji Homogenitas

Mengetahui varsi homogen, cara yang digunakan menggunakan uji-F dengan bantuan program komputer SPSS. Menurut Nurgiyantoro Rumus Yang digunakan, yaitu uji-F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{s^2_b}{s^2_k}$$

Keterangan :

F = Koefisien realibilitas yang dicari

s^2_b = Variabel terbesar

s^2_k = Variabel terkecil.

f. Uji Hipotesis

¹¹⁸“Pengaruh penggunaan medi sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta”(http:eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf), pp.1-18, dipublikasikan

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Paired T test* dengan taraf 5%. Rumus yang digunakan uji t menurut *Jerry R. Thomas and Jack K Nelsen* adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{(N \Sigma D)^2 - \Sigma D^2}{N - 1}}}$$

t = *student test (t test)*.

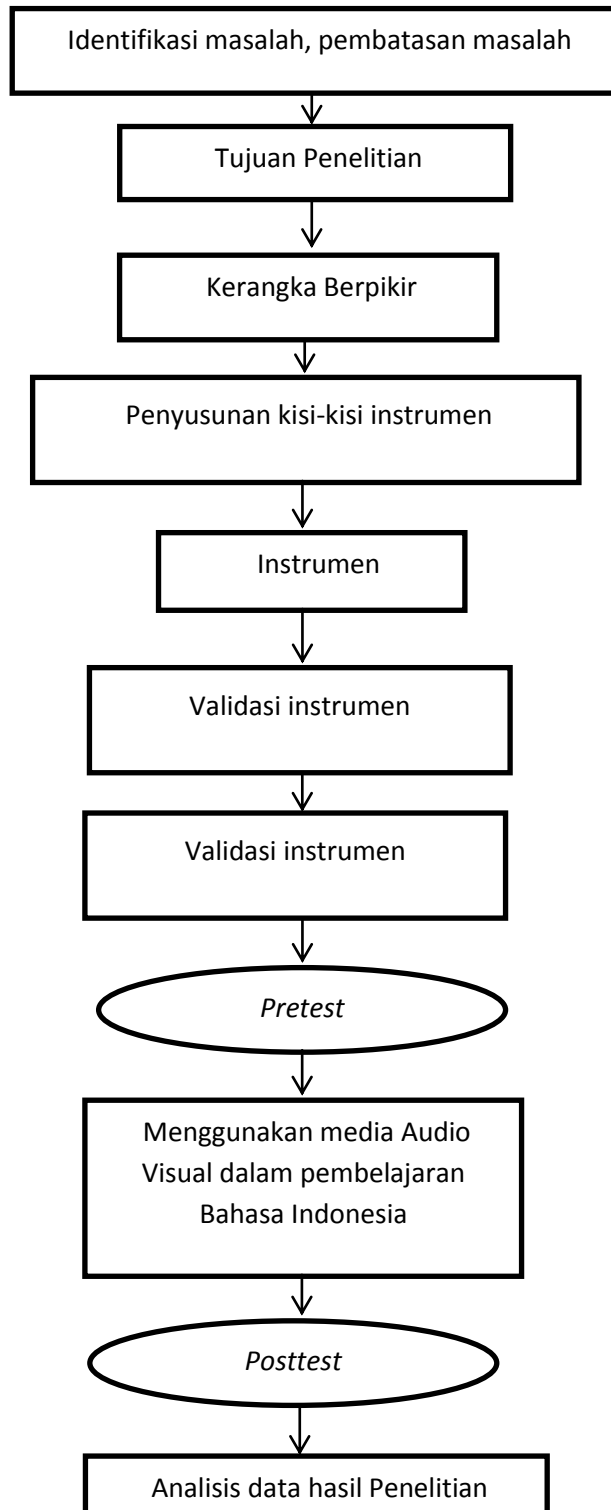
N = jumlah subyek Penelitian.

ΣD = jumlah skor *posttest* – jumlah *pretest*. (ΣD) = hasil dari jumlah skor *posttest* - jumlah skor *pretest* dikuadratkan¹¹⁹.

Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini:

¹¹⁹Octavia Dwi Putri, "Pengaruh penggunaan medi sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta" (<http://eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf>), pp.1-18, dipublikasikan

Gambar 3.8 Skema Prosedur Penelitian komparasi



BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di *MI AN-NUR* Kota Ciebon. Uji instrumen dilakukan di kelas V.1. Peserta didik berjumlah 40 siswa yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan subjek yang menjadi sampel penelitian. Pemilihan didasarkan pada kesamaan penggunaan kurikulum, latar belakang pendidikan guru, lokasi yang berdekatan, proses pembelajaran, dan pengalaman guru mengampu Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon menggunakan media audio visual (2) perbedaan pengaruh media audio visual pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon

dibandingkan menggunakan metode ceramah (konvensional). Data-data yang diperoleh dalam penelitian dari hasil *pretest* dan *posttest* tingkat pada minat belajar siswa di kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah dengan tingkat minat belajar siswa kelas V di *MI AN-NUR* di Kota Cirebon dan diajar menggunakan media audio visual siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon.

b. Data *Pretest*

Dalam penelitian ini data *pretest* diperoleh dari data pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah. Data *pretest* terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Terdapat dua alternatif jawaban tertinggi bernilai 1 terendah bernilai 0.

Berdasarkan data hasil *pretest*, diperoleh nilai terendah sebesar 11,00, nilai tertinggi sebesar 17,00, median sebesar 15,00 modus sebesar 1,94. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dan menentukan jumlah dan Interval kelas, menghitung

rentang data, dan menentukan panjang kelas dapat dilakukan menggunakan rumus H.A Sturges¹²⁰.

Untuk perhitungan normalitas distribusi, terdapat sekelompok data dengan skala pengukuran interval dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat¹²¹.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, adalah jumlah sampel atau responden. Perhitungan diketahui bahwa $n = 40$ diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 40 = 6,28$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar $17-11 = 6$ sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (6)/6 = 1$

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi data *Pretest*

NO	Interval	f	f %
1	16,5 – 17,5	7	17,5%
2	15,4 – 16,4	11	27,5%
3	14,3 – 14,2	6	15,0%
4	12,1 – 14,2	4	10,0%
5	12,1 – 13,1	4	10,0%
6	11,0 - 12,0	8	20,0%
Jumlah		40	100,00%

¹²⁰“Hasil Penelitian Dan Pembahasan”,
<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>, pp.1-25, dipublikasikan

¹²¹Dr.Uhar Suharsaputra, M.Pd, “Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan), (Bandung : PT.Refieka Aditama, 2012), hal. 172

Sumber Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

Pengkategorian data hasil *pretest* minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan rumus dari Azwar berdasarkan pada nilai mean dan standar Deviasi diatas sebagai berikut :

Tinggi : $X \geq + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

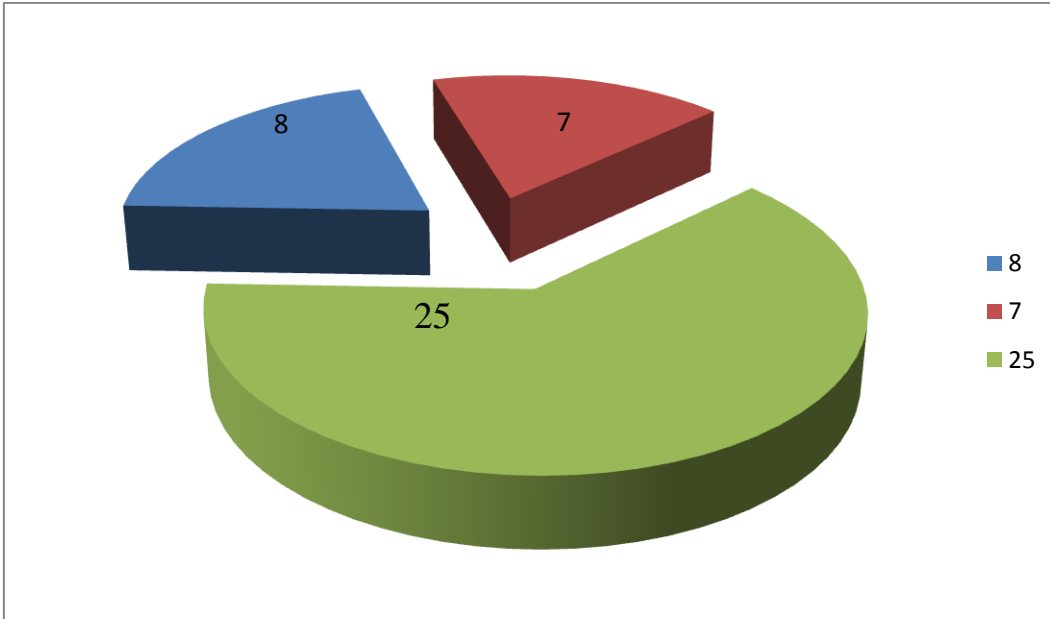
X : Skor hasil *pretest*

M : Mean

SD : Standar Deviasi¹²²

Gambar 4.2 *Pie Chart* Berdasarkan penjelasan diatas diambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :

³Septiani Utaminingrum, "Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id//25578/1/skripsi%20Utaminingrum.pdf>), 2015, pp.1-135, dipublikasikan



Gambar 4.3 *pie chart* Hasil Kategorisasi pada *Pretest*

Berdasarkan tabel dan gambar data menunjukkan bahwa *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon berada pada kategori Tinggi sejumlah 25 siswa (17,5%), dan berada pada kategori sedang sejumlah (62,5%), dan pada kategori rendah sejumlah 8 siswa (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceramah berada dalam kategori sedang (62,5%).

b. Data *Posttest*

Dalam penelitian ini data *Posttest* diperoleh dari data pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah. Data *Posttest* terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Terdapat dua alternatif jawaban tertinggi bernilai 1 terendah bernilai 0.

Berdasarkan data hasil *Posttest*, diperoleh nilai terendah sebesar 13,00, nilai tertinggi sebesar 20,00, median sebesar 19,00, mean sebesar 17,65 modus sebesar 2,06. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dan menentukan jumlah dan Interval kelas, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dapat dilakukan menggunakan rumus H.A Sturges¹²³.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus kelas = $1 + 3,3 \log 33$ n, dimana n, adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan n, = 36 sehingga diperoleh banyak kelas = $1 + 3,33 \log 33 = 6,28$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal nilai-nilai maksimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $20 - 13 = 7$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/ K = $(7)/6 = 1,1$

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi data *Pretest*

NO	Interval	f	f %
1	16,5 – 17,5	7	17,5%
2	15,4 – 16,4	11	27,5%
3	14,3 – 14,2	6	15,0%
4	12,1 – 14,2	4	10,0%
5	12,1 – 13,1	4	10,0%
6	11,0 - 12,0	8	20,0%
Jumlah		40	100,00%

Sumber Data Primer diolah, 2019

¹²³“Hasil Penelitian Dan Pembahasan”,
<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>, pp.1-25, dipublikasikan

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

Pengkategorian data hasil *pretest* minat belajar siswa di *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan rumus dari Azwar berdasarkan pada nilai mean dan standar Deviasi diatas sebagai berikut :

Tinggi : $X \geq + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

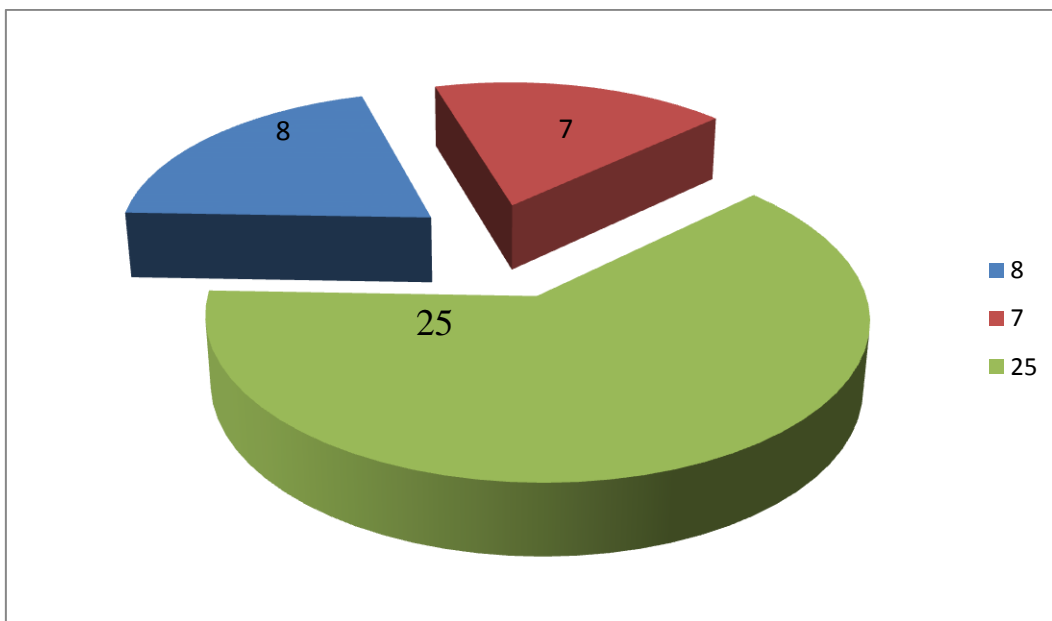
X : Skor hasil *pretest*

M : Mean

SD : Standar Deviasi¹²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas diambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :

³Septiani Utaminingrum, "Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id//25578/1/skripsi%20Utaminingrum.pdf>), 2015, pp.1-135, dipublikasikan



Gambar 4.3 *pie chart* Hasil Kategorisasi pada *Pretest*

Berdasarkan tabel dan gambar data menunjukkan bahwa *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon berada pada kategori Tinggi sejumlah 25 siswa (17,5%), dan berada pada kategori sedang sejumlah (62,5%), dan pada kategori rendah sejumlah 8 siswa (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceramah berada dalam kategori sedang (62,5%).

b. Data *Posttest*

Dalam penelitian ini data *Posttest* diperoleh dari data pada minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajarkan menggunakan metode ceramah. Data *Posttest* terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Terdapat dua alternatif jawaban tertinggi bernilai 1 terendah bernilai 0. Berdasarkan data hasil *Posttest*, diperoleh nilai terendah sebesar 13,00, nilai tertinggi

sebesar 20,00, median sebesar 19,00, mean sebesar 17,65 modus sebesar 2,06. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dan menentukan jumlah dan Interval kelas, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dapat dilakukan menggunakan rumus H.A Sturges¹²⁵.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus kelas = $1 + 3,3 \log 33$ n, dimana n, adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan n, = 36 sehingga diperoleh banyak kelas = $1 + 3,33 \log 33 = 6,28$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal nilai-nilai maksimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $20 - 13 = 7$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/ K = $(7)/6 = 1,1$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data *Posttest*

NO	Interval	f	f %
1	19,5 – 20,1	18	45,0%
2	17,8 – 18,9	6	15,0%
3	16,6 – 17,7	4	10,0%
4	15,4 – 16,5	3	7,5%
5	14,2 – 15,3	6	15,0%
6	13,0 - 14,1	3	7,5%
Jumlah		40	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tinggi : $X \geq + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

¹²⁵“Hasil Penelitian Dan Pembahasan”,
<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>, pp.1-25, dipublikasikan

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

X : Skor hasil *pretest*

M : Mean

SD : Standar Deviasi¹²⁶.

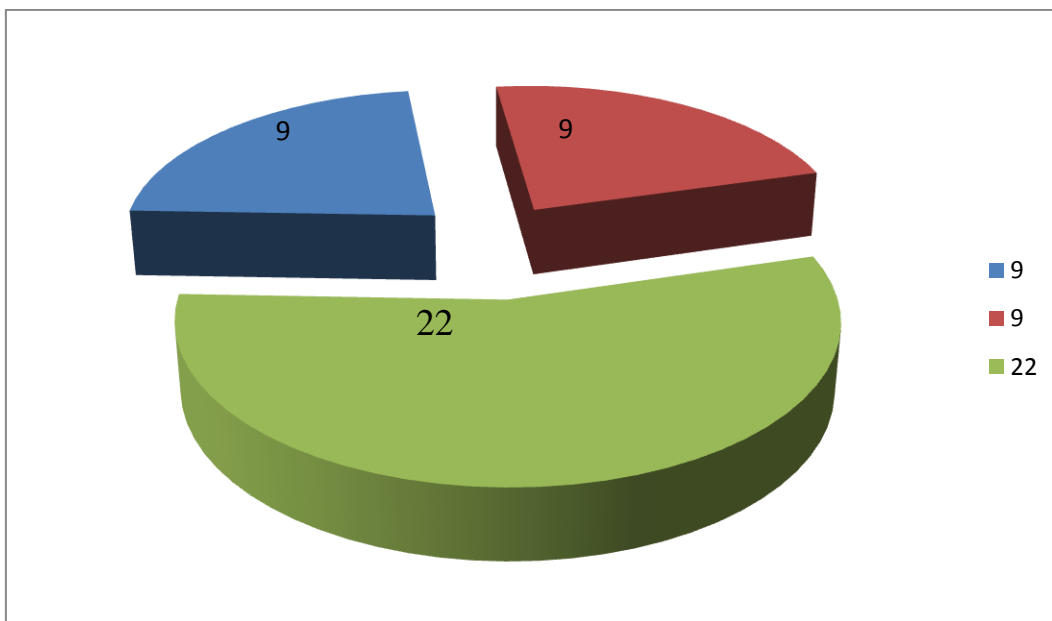
Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, diketahui bahwa *Mean* (M) sebesar 17,65 dan Standar Deviasi sebesar 2,07

4.5 Tabel Hasil interval

NO	Interval Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 19,72$	9	22,5	Tinggi
2	$15,58 \leq X < 19,72$	22	55,0	Sedang
3	$X < 15,58$	9	22,5	Rendah
Jumlah		40	100	

Berdasarkan penjelasan diatas diambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :

⁵Septiani Utaminingrum, "Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id//25578/1/skripsi%20Utaminingrum.pdf>), 2015, pp.1-135, dipublikasikan



Gambar 4.5 *pie chart* Hasil Kategorisasi pada *Posttest*

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa *Posttest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon menggunakan media audio visual berada pada kategori Tinggi sejumlah 9 siswa (22,5%), dan berada pada kategori sedang sejumlah 9 siswa (22,5%), dan pada kategori rendah sejumlah 9 siswa (22,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil *Posttest* tingkat minat belajar siswa menggunakan media audio visual kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceramah berada dalam kategori sedang (22,5%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat dilakukan sebelum mengadakan analisis data. Persyaratan yang dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas variansi berikut ini adalah hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas variansi

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Uji normalitas dilakukan menggunakan program *SPSS for windows* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. data berdistribusi normal apabila bernilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} (1,96) atau signifikansi lebih besar dari 0,5 ($P > 0,05$). Berikut adalah hasil Uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini

Variabel	Z_{hitung}	P (Sig.)	Ket
<i>Pretest</i>	1,306	0,066	Normal
<i>Posttest</i>	1,220	0,102	Normal

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada *Pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cireboni menggunakan metode ceramah yang diajar menggunakan metode ceramah dan *Posttest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* di Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual diketahui bahwa nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} (1,96) atau signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), dapat disimpulkan data penilaian berdistribusi normal. Secara perhitungan dapat dilihat lampiran uji normalitas.

d. Uji Homogenitas Variansi

Uji Homogenitas Variansi untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Dalam penelitian ini, tes statistik yang digunakan adalah Uji F. Uji F adalah test yang dilakukan dengan membandingkan varian besar dan varian kecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada signifikansi 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas yang dilakukan dengan bantuan program bantuan *SPSS for windows*. Menunjukkan bahwa $F_h < f_1$ dan nilai signifikansi lebih besar 0,05, berarti data dua kelompok tersebut bersifat homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas variansi data *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 4.7. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pretest</i>	1 : 78	0.202	3,963	0,655	Homogen
<i>Posttest</i>					

Dari data diatas menunjukkan bahwa untuk data *Pre-test* dan *Post-test* diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari $F_{tabel}(t)$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya data *Pretest* dan *Posttest*. Kedua kelompok tersebut bersifat homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini “terdapat perbedaan pengaruh positif dan signifikan penggunaan media audio visual terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah”. Untuk pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis hasil uji-t. Kriteria hipotesis diterima harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada , dan taraf signifikansi 5%, signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian dapat **diterima**.

Tabel 4.8. Hasil *Uji Paired Test* (Uji T)

Kelompok	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	14,65	12,353	2,042	0,000	$T_{hitung} > T_{tabel}$ (signifikan)
<i>Posttest</i>	17,65				

Dari tabel diatas, hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,353 dengan nilai signifikan 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,042. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($12,353 > 2,042$). Dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), hipotesis dalam penelitian dapat **diterima**.

Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas media audio visual pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Untuk melihat tingkat minat belajar siswa di

kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual ditunjukkan dari hasil rata-rata diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 14,65 dan nilai rata-rata pada *posttest* 17,65. Media audio visual lebih efektif dibandingkan hasil *pretest* ($17,65 > 14,65$). Peningkatan minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual sebesar 3,00 media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS V *MI An-Nur* KOTA CIREBON

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terdapat pengaruh pembelajaran minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Ditunjukkan dari nilai-nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($12,353 > 2,042$), nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Media pembelajaran merupakan sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat membuat siswa mudah belajar dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Media audio visual adalah sarana atau media untuk mengkolaborasi bentuk-bentuk visual dengan audio. Media audio visual

merupakan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu membuat persaan dan pemikiran bagi yang melihat.

Pengajaran menggunakan media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tergantung kepada pemahaman kata dan simbol-simbol yan serupa.

Pembelajaran menggunakan media adalah merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹²⁷.Media dapat membantu pendidik dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran¹²⁸

2. EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DIKELAS V *MI An-Nur* KOTA CIREBON

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil nilai rata-rata diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 14,65 dan nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 17,65. Media audio visual lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon, yang ditunjukkan nilai rata-rata pada *posttest* lebih besar dibandingkan *pretest*(17,65>14,65). Peningkatan minat belajar siswa di kelas V *MI An-*

¹²⁷Cepi Riana, Komputer dan media Pendidikan di sekolah dasar”,
(<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>,
2013, pp.3-33

¹²⁸Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”,
(https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_117.pdf)., 2014, pp-104-117, dipublikasikan

Nur Kota Cirebon yang diajar menggunakan media audio visual sebesar 3,00. Media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Dalam pembelajaran inat belajar siswa pendidik terbiasa menggunakan metode ceramah adalah pembelajaran yang terpusat pada guru mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang optimal dikarenakan guru membuat siswa pasif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam suatu kelas dilaksanakan pembelajaran secara metode cerama atau tradisional, guru sebagai titik pusat dan pengatur belajar mengajar.

Masalah yang umum dari penerapan metode pembelajaran ceramah yang kurang efektif, siswa lebih pasif, dan kemampuan bekerja sama siswa rendah menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran lebih efektif dengan penggunaan media audio visual, penggunaan media audio visual dapat menyajikan objek secara secara audio (suara) dan visual (gambar) siswa dapat menyerap materi pelajaran. Menggunakan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan media audio visual terhadap minat belajar siswa terlihat perbandingan nilai *pretest*(sebelum menggunakan media) dan nilai *posttest* (setelah penggunaan media).

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan media pembelajaran audio visual di kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon tahun ajaran 2018/2019. Adapun keterbatsan yaitu :

5. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan disuatu Lembaga sekolah yang memungkinkan terjadinya bias penelitian
6. Waktu penelitian yang terbatas yaitu selama kurang lebih tiga bulan sehingga memungkinkan pencapaian hasil kurang maksimal
7. Dari hasil enam aspek hasil belajar kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, hanya tiga aspek yang dinilai pada penelitian ini yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.
8. Letak sekolahan yang cukup jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti harus mengeluarkan banyak hal bukan hanya dari aspek keuangan namun tenaga dan waktu ikut berpartisipasi

BAB V

Simpulan dan Saran

C. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kesimpulan sebagai berikut :

4. Sebelum penerapan media audiovisual Menunjukkan bahwa *pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon yang diajar menggunakan metode ceeramah berada pada kategori tinggi 7 siswa (17,5%), kategori sedang berjumlah 25 siswa (62,5%), dan berada dan berada pada kategori rendah sejumlah 8 siswa (20%).

Terdapat pengaruh media audio visual dalam minat belajar siswa kelas V di *MI AN-NUR* Kota Cirebon. Menujukkan bahwa hasil *posttest* tingkat minat belajar siswa V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Menggunakan media audiovisual berada pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa (22,5%), kategori sedang 22 siswa (55,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil *pretest* tingkat minat belajar siswa kelas V *MI AN-NUR* Kota Cirebon. Sebelum menggunakan media audiovisual berada dalam kategori sedang (62,5%).

5. Setelah penerapan media audiovisual Menunjukkan bahwa hasil posttest tingkat minat belajar siswa kelas V *MI An-Nur* Kota Cirebon. Menggunakan media audiovisual berada pada kategori sebanyak 9 siswa (22,5%), kategori sedang 22 siswa(55,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tingkat minat belajar siswa kelas V di *MI AN-NUR* Kota Cirebon setelah menggunakan media audio visual berada dalam kategori sedang (22,5%).
6. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,353. Kemudian nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($12,353 > 2,042$). Maka H_0 dapat **Diterima**. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan media audiovisual siswa kelas V di *MI AN-NUR* Kota Cirebon s

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat beberapa saran sebagai berikut :

5. Bagi siswa

Siswa disarankan dapat meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan materi yang sudah diberikan oleh pihak sekolah maupun sumber belajar lainnya contoh : internet, buku, dan sebagainya sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

6. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan media audio visual dan mampu memvariasikan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada minat belajar siswa dengan kondisi peserta didik.

7. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran, mengingat pentingnya bergunanya media dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

8. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian. Perlu dilakukan agar proses pembelajaran dimasa-masa selanjutnya lebih inovatif dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang *modern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya L, *"Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap minat siswa kelas X pada pembelajaran PAI di SMAN 6 Semarang,(library.walisongo.ac.id)*, 2008, pp.1-90, dipublikasikan
- Chabib S., P Wahyu Jurnal *"Sarjana Infomatika,* (<http://eprints.uad.ac.id/scholar.google.co.id/> vol. 1, 2013, pp.1-12, dipublikasikan
- Departement Agama RI, *"Al-Qur'an dan Terjemahnya"*, (Semarang : CV.Asyifa' Semarang), hal. 224, Juz 14, Surat ke 16.
- Departement Nasional Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, (<http://digilib.UNILA.ac.id/7175/15/BAB%2011.pdf>), 2003, pp. 1-10, dipublikasikan
- Desstya Anatri, *"Kedudukan Aplikasi Pendidikan SAINS di sekolah dasar,* (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/5214/11.pdf?sequence=1&TSALLOWED=Y>),vol. 1, 2014, pp-1-8, dipublikasikan
- Dewi E.R., *"Perbedaan Hasil Belajar Psikomotorik Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Senam Hamil,* LIB.UNNES.ac.id (scholar.google.co.id), 2009, pp. 1-64, dipublikasikan
- Dwi Putri Octavia ,*"Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta"*(<http://eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf>), pp.1-18, dipublikasikan

- Falahudin Iwan, *"Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran"*, (https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117pdf), 2014, pp.104-117, dipublikasikan
- Guntara Rizal, *"Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi Siswa pada Konsep Fotosintesis"*, (<http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24990/3/RIZal%20GUNTARA-FITK.pdf>), 2014, pp.1-233
- Husein Umar, *"Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan"*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada, 2008), hal. 77
- "Hasil Penelitian Dan Pembahasan"*, (<http://eprints.uny.ac.id/18237/5/6.BAB%20IV.pdf>), pp.1-25, dipublikasikan
- Ibda Fatimah, *"Perkembangan Kognitif : Teori Piaget"* (<http://www.jurnal.AR-RANIRY>, vol.3, pp-1-12, 2015, dipublikasikan.
- Ngalimun, *"Evaluasi dan Penelitian Pembelajaran"*, (Bantul Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu, 2018), hal 43
- "Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta"* (<http://eprints.uny.ac.id/6293/3/BAB%20III.pdf>), pp.1-18, dipublikasikan
- Permono Hendarti, *"Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini"*, (<https://publikasi.ilmiah.ums.ac.id/BITSTREAM/handle/11617/3994/02.pdf?SFQ>, pp-1-14, dipublikasikan
- Riana Cepi, *"Komputer dan media Pendidikan di Sekolah Dasar"*, (<http://staff.UNILA.ac.id/AMBARITA/Files/2013/03/05/Pembelajaran-Komputer-UNIT-5.pdf>, 2013, pp. 3-33, dipublikasikan
- Subagiyo, *"Metodologi Penelitian dan Penulisan"*, (Jakarta : Penerbit Lentera Ilmu Cendekia,), hal 126
- Sugiyono, *"Metode Penelitian Pendidikan"*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal.118
- Solichin Mujiyanto, *"Analisis Daya Beda Soal, taraf kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi hasil Tes dan Validitas ramalan dalam Evaluasi Pendidikan"*, (<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/dirasat/article/viewFile/879/637>), 2017, pp-1-22, vol. 2, dipublikasikan
- Suharsaputra Uhar, *"Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)"*, (Bandung : PT.Refieka Aditama, 2012), hal. 172
- Triswadani Ayu Riska, *"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD"*, (<http://digilib.UNILA.ac.id/32163/20/skripsi%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf>), 2018, pp.1-75, dipublikasikan
- Utaminingrum Septiana, *"Pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menyimak Cerita siswa kelas V SD di Kecamatan Pandak"*

Bantul DIY, (<http://EPRINTS.UNY.ac.id/25578/1/skripsi%Septiana%20Utaminingrum.pdf>), 2015, pp 1-135, dipublikasikan
Yuksinau.id, teks ekplanasi,02 desember 2018,
(http://www.yuksinau.id/teks_eksplanasi_pengertian_struktur_contoh/ 2018),
dipublikasikan

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DIKELAS V *MI An-
Nur***

KOTA CIREBON

Lembar observasi siswa

Mata Pelajaran :

Materi :

Tanggal pengamatan :

Jumlah siswa yang diamati :

Berilah tanda centang (V) kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya

No	Kategori Pengamatan	Skor dan Indikator sebenarnya			
		1	2	3	4
1.	Antusiasme siswa dalam apersepsi				
2.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi				
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya				
5.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan				
6.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok				
7.	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran				
8.	Penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi)				
9.	Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran				

Jumlah	
Presentase	
Kriteria	

